

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

AUDITED



DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL iii

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB 1

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH. 2

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH ... 2

2. NERACA 4

3. LAPORAN OPERASIONAL 6

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 8

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 9

5.1 Pendahuluan 9

5.2. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Pencapaian Target Kinerja
APBD 11

5.3. Iktisar Pencapaian Kinerja 22

5.4. Kebijakan Akuntansi 23

5.5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan 30

5.6. Penjelasan Informasi Non Keuangan 62

5.7. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan 62

5.8. Penutup 63

DAFTAR LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistematika Penulisan CaLK...	10
Tabel 2. Tingkat Kemiskinan...	11
Tabel 3. Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah...	12
Tabel 4. Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah...	12
Tabel 5. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Tengah...	13
Tabel 6. Gini Ratio Kalimantan Tengah...	14
Tabel 7. IPM Kalimantan Tengah...	15
Tabel 8. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Tengah...	16
Tabel 9. Tingkat Inflasi Kalimantan Tengah...	18
Tabel 10. PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku...	18
Tabel 11. Ringkasan Realisasi APBD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024...	23
Tabel 12. Persentase Penyisihan Piutang...	28
Tabel 13. Pendapatan Daerah-LRA TA 2024...	31
Tabel 14. Pendapatan Asli Daerah TA 2024...	31
Tabel 15. Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024...	31
Tabel 16. Retribusi Jasa Umum TA 2024...	32
Tabel 17. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta TA 2024...	32
Tabel 18. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2024...	33
Tabel 19. Rekapitulasi Belanja Pegawai TA 2024...	34
Tabel 20. Rekapitulasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024...	35
Tabel 21. Rekapitulasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024...	38
Tabel 22. Rekapitulasi Belanja Modal TA 2024...	38
Tabel 23. Rekapitulasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024...	39
Tabel 24. Rekapitulasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024...	39
Tabel 25. Rekapitulasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2024...	40
Tabel 26. Rekapitulasi Belanja Modal Aset Lainnya 2024...	40
Tabel 27. Rekapitulasi Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023.....	41
Tabel 28. Rekapitulasi Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023...	41
Tabel 29. Rekapitulasi Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023...	41
Tabel 30. Mutasi Aset Tetap Tanah...	41
Tabel 31. Rincian Aset Tetap Tanah...	42
Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin...	42
Tabel 33. Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin ...	43
Tabel 34. Mutasi Aset Tetap Gedung dan	44

Bangunan...	
Tabel 35. Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan...	44
Tabel 36. Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi...	45
Tabel 37. Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi...	45
Tabel 38. Mutasi Aset Tetap Lainnya...	46
Tabel 39. Rincian Aset Tetap Lainnya...	46
Tabel 40. Mutasi Aset KDP...	46
Tabel 41. Rincian Aset KDP...	46
Tabel 42. Mutasi Akumulasi Penyusutan...	47
Tabel 43. Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin...	47
Tabel 44. Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin...	47
Tabel 45. Mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan...	50
Tabel 46. Rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan...	50
Tabel 47. Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, Irigasi...	51
Tabel 48. Rincian Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, Irigasi...	51
Tabel 49. Mutasi Aset Tak Berwujud...	51
Tabel 50. Rincian Jenis Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023...	52
Tabel 51. Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud...	52
Tabel 52. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud...	52
Tabel 53. Rincian Aset Lain-lain...	52
Tabel 54. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya...	53
Tabel 55. Rincian Utang Belanja Pegawai...	53
Tabel 56. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa...	54
Tabel 57. Rincian Pendapatan LO...	55
Tabel 58. Obyek PAD – LO...	55
Tabel 59. Pendapatan Retribusi Daerah – LO...	55
Tabel 60. Retribusi Jasa Usaha – LO...	55
Tabel 61. Rincian Beban Pegawai...	56
Tabel 62. Rincian Beban Barang dan Jasa...	56
Tabel 63. Rincian Beban Bantuan Sosial...	58
Tabel 64. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi...	58
Tabel 65. Surplus/Defisit dari Operasi...	60
Tabel 66. Kegiatan Non Operasional...	60



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palangka Raya, Agustus 2025
Kepala Dinas,

Ir. VENT CHRISTWAY, ST, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19721213 200003 1 005

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH



DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (AUDITED)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam
Rupiah)

URAIAN	Ref	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	(%)	REALISASI 2023
PENDAPATAN DAERAH - LRA	5.5.2.1	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71	3.974.052.000,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	5.5.2.1.1	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71	3.974.052.000,00
Retribusi Daerah - LRA	5.5.2.1.1.1	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71	3.974.052.000,00
BELANJA DAERAH	5.5.2.2	437.566.516.910,00	405.883.931.451,50	92,75	48.421.475.971,00
BELANJA OPERASI	5.5.2.2.1	377.116.061.904,00	370.656.277.651,50	98,28	37.685.423.731,00
Belanja Pegawai	5.5.2.2.1.1	15.970.931.911,00	14.753.484.968,00	92,37	12.178.260.767,00
Belanja Barang dan Jasa	5.5.2.2.1.2	23.592.600.383,00	20.240.831.683,50	85,79	14.128.362.964,00
Belanja Hibah	5.5.2.2.1.3	0,00	0,00	0,00	11.378.800.000,00
Belanja Bantuan Sosial	5.5.2.2.1.4	337.552.529.610,00	335.661.961.000,00	99,43	0,00
BELANJA MODAL	5.5.2.2.2	60.450.455.006,00	35.227.653.800,00	58,27	10.736.052.240,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.5.2.2.2.1	2.236.630.006,00	2.218.025.000,00	99,16	1.223.750.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.5.2.2.2.2	3.679.160.000,00	3.642.552.000,00	99,00	9.471.171.240,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.5.2.2.2.3	54.434.665.000,00	29.267.276.800,00	53,76	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.5.2.2.2.4	0,00	0,00	0,00	41.131.000,00

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024

URAIAN	Ref	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	(%)	REALISASI 2023
Belanja Modal Aset Lainnya	5.5.2.2.2.5	100.000.000,00	99.800.000,00	99,79	0,00
SURPLUS/ (DEFISIT)		(437.531.516.910,00)	(405.859.181.451,50)	92,76	(44.447.423.971,00)
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)		(437.531.516.910,00)	(405.859.181.451,50)	92,76	(44.447.423.971,00)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KEPALA DINAS,



Ir. VENT CHRISTWAY, ST, M.Si

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19721213 200003 1 005

2. NERACA



DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NERACA (AUDITED)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Ref	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET	5.5.3.1		
ASET LANCAR	5.5.3.1.1		
Beban Dibayar Dimuka	5.5.3.1.1.1	3.325.400,00	4.530.920,00
Persediaan	5.5.3.1.1.2	1.748.000,00	2.064.000,00
JUMLAH ASET LANCAR		5.073.400,00	6.594.920,00
ASET TETAP	5.5.3.1.2		
Tanah	5.5.3.1.2.1	3.554.500.000,00	3.554.500.000,00
Peralatan dan Mesin	5.5.3.1.2.2	16.804.976.648,99	14.586.951.648,99
Gedung dan Bangunan	5.5.3.1.2.3	9.056.027.997,55	9.056.027.997,55
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.5.3.1.2.4	93.510.167.524,00	73.552.390.524,00
Aset Tetap Lainnya	5.5.3.1.2.5	19.342.900,00	19.342.900,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.5.3.1.2.6	13.138.851.800,00	186.800.000,00
Akumulasi Penyusutan	5.5.3.1.2.7	(32.474.743.080,99)	(29.101.334.942,99)
JUMLAH ASET TETAP		103.609.123.789,55	71.854.678.127,55
ASET LAINNYA	5.5.3.1.3		
Aset Tidak Berwujud	5.5.3.1.3.1	1.004.085.500,00	904.285.500,00
- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.5.3.1.3.2	(793.182.583,00)	(692.445.425,00)
Aset Lain-lain.	5.5.3.1.3.3	6.619.045.566,00	6.619.045.566,00
- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	5.5.3.1.3.4	(3.370.607.262,36)	(3.370.607.262,36)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5.5.3.1.3.5	72.246.893.783,90	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA		75.706.235.004,54	3.460.278.378,64
JUMLAH ASET		179.320.432.194,09	75.321.551.426,19
KEWAJIBAN	5.5.3.2		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5.5.3.2.1		
Utang Belanja	5.5.3.2.1.1	29.437.374,00	25.311.679,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		29.437.374,00	25.311.679,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	5.5.3.2.2		
Kewajiban Konsesi Jasa	5.5.3.2.2.1	72.246.893.783,90	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA		72.246.893.783,90	0,00

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024

URAIAN	Ref	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
PANJANG			
JUMLAH KEWAJIBAN		72.276.331.157,90	25.311.679,00
EKUITAS	5.5.3.3		
EKUITAS	5.5.3.3.1	107.044.101.036,19	75.296.239.747,19
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		179.320.432.194,09	75.321.551.426,19

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Ir. VENT CHRISTWAY, ST, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19721213 200003 1 005

3. LAPORAN OPERASIONAL



DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN OPERASIONAL (AUDITED)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

		(Dalam Rupiah)			
URAIAN	Ref	2024	2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN - LO	5.5.4.1	24.750.000,00	3.974.052.000,00	(3.949.302.000,00)	(99,38)
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	5.5.4.1.1	24.750.000,00	3.974.052.000,00	(3.949.302.000,00)	(99,38)
Retribusi Daerah - LO	5.5.4.1.1.1	24.750.000,00	3.974.052.000,00	(3.949.302.000,00)	(99,38)
BEBAN OPERASIONAL	5.5.4.2	374.136.070.162,50	40.277.758.972,00	333.858.311.190,50	828,89
Beban Pegawai	5.5.4.2.1	14.753.484.968,00	12.177.905.767,00	2.575.579.201,00	21,15
Beban Barang dan Jasa	5.5.4.2.2	20.246.478.898,50	13.693.502.751,00	6.552.976.147,50	47,85
Beban Hibah	5.5.4.2.3	0,00	11.378.800.000,00	(11.378.800.000,00)	(100)
Beban Bantuan Sosial	5.5.4.2.4	335.661.961.000,00	0,00	335.661.961.000,00	100
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.5.4.2.5	3.474.145.296,00	3.027.550.454,00	446.594.842,00	14,75
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	5.5.4.3	(374.111.320.162,50)	(36.303.706.972,00)	(337.807.613.190,50)	930,5

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (AUDITED)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)			
URAIAN	Ref	2024 (Rp)	2023 (Rp)
EKUITAS AWAL	5.5.5.1	75.296.239.747,19	67.152.522.748,19
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.5.5.2	(374.111.320.162,50)	(36.303.706.972,00)
RK PPKD	5.5.5.3	405.859.181.451,50	44.447.423.971,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	5.5.5.4	0,00	0,00
EKUITAS AKHIR	5.5.5.5	107.044.101.036,19	75.296.239.747,19

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KEPALA DINAS

Ir. VENT CHRISTWAY, ST, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19721213 200003 1 005

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Pendahuluan

5.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi akuntansi keuangan Provinsi Kalimantan Tengah yang disajikan secara lazim bagi pengguna informasi keuangan pemerintah daerah baik oleh kalangan masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, badan pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam pemberian donasi, investasi, pinjaman serta pemerintah itu sendiri.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang berarti mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual dan mengakui pendapatan dan belanja dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Dengan demikian, laporan keuangan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah mencakup Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan keuangan ini dibuat agar dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk para pembaca tertentu ataupun hanya manajemen entitas pelaporan, sehingga laporan keuangan ini dibuat untuk menghindari kesalahpahaman informasi diantara pengguna informasi keuangan yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Pada akhirnya laporan keuangan ini dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik.

5.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1284) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622);
- b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- e. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

- f. Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
- g. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- h. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- i. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan, Mineral dan Batubara;
- j. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- k. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
- l. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
- n. Peraturan Pemerintah nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 138. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4576);
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 140. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- q. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 123 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 5. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- s. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 92, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5533);
- t. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- u. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
- v. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 310);
- w. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 1425);

- x. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- y. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
- z. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenkelatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- aa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- bb. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1);
- cc. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
- dd. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;

5.1.3. **Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**
Catatan atas Laporan Keuangan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Tabel 1. Sistematika Penulisan CaLK

Kode	Uraian
5.1	Pendahuluan
5.a.1)	Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
5.a.2)	Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
5.a.3)	Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan
5.b	Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD
5.b.1)	Ekonomi Makro
5.b.2)	Kebijakan Keuangan
5.b.3)	Pencapaian Target kinerja APBD
5.c	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
5.c.1)	Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
5.c.2)	Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan
5.d	Kebijakan Akuntansi
5.d.1)	Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
5.d.2)	Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
5.d.3)	Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
5.d.4)	Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan
5.e	Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan
5.e.1)	Penjelasan Umum
5.e.2)	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
5.e.3)	Penjelasan Pos-Pos Neraca
5.e.4)	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
5.e.5)	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
5.f	Penjelasan Informasi non Keuangan
5.g	Kejadian setelah Tanggal Pelaporan
5.h	Penutup

5.2. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Pencapaian Target Kinerja APBD
5.2.1. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 mengacu pada indikator sosial ekonomi Pemda Tahun 2024 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah yaitu minimal:

- a. Tingkat Kemiskinan sebesar 5,26%
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,01%.
- c. Gini Ratio sebesar 0,304%
- d. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 74,28%
- e. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 4,64%
- f. Tingkat Inflasi sebesar 0,46 %
- g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) sebesar Rp 208.846,4 milyar rupiah.

5.2.1.1. Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Prov/Kab/Kota periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan.

Untuk mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini , kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non Makanan (GKNM). penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Secara umum, kemiskinan di provinsi Kalimantan Tengah, dalam periode terakhir tahun 2023 sampai dengan 2024, menunjukkan tren kenaikan baik dari sisi jumlah maupun persentase. Garis kemiskinan berdasarkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota mengalami kenaikan dari 142,17 ribu jiwa di Tahun 2023 menjadi 145,63 ribu jiwa pada tahun 2024. Kenaikan persentase kemiskinan sebesar 0,02 persen penduduk miskin dimana pada tahun 2023 persentase miskin sebesar 5,11 persen menjadi 5,17 persen di tahun 2024 dan diharapkan pada Tahun 2024 akan bisa ditekan kembali seperti pada tahun sebelumnya. Persentase penduduk miskin Provinsi Kalimantan Tengah masih di bawah nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan.

Pada tabel-tabel dibawah ini dapat dilihat kenaikan maupun penurunan tingkat kemiskinan pada Provinsi Kalimantan Tengah dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024.

Tabel 2. Tingkat Kemiskinan

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/turun (%)
1	Kab/Kota (%)			
	Kotawaringin Barat	4.18	4.11	- 0,02
	Kotawaringin Timur	5.69	5.66	- 0,01
	Kapuas	5.21	5.25	0,01
	Barito Selatan	4.72	4.83	0,02
	Barito Utara	5.35	5.67	0,06
	Sukamara	3.96	4.14	0,04
	Lamandau	3.12	3.25	0,04
	Seruyan	7.12	7.08	- 0,01
	Katingan	4.99	5.26	0,05
	Pulang Pisau	4.58	4.56	- 0,00
	Gunung Mas	5.47	5.68	0,04
	Barito Timur	6.63	6.66	0,00
	Murung Raya	6.44	6.58	0,02
	Palangka Raya	3.44	3.52	0,02
	Provinsi	5.11	5.17	0,01
	Nasional	9,36	9,03	
2	Kab/Kota (Ribu jiwa)			
	Kotawaringin Barat	13.44	13.43	- 0,00
	Kotawaringin Timur	26.57	26.69	0,00
	Kapuas	19.19	19.47	0,01
	Barito Selatan	6.66	6.87	0,03
	Barito Utara	7.14	7.60	0,06
	Sukamara	2.71	2.90	0,07
	Lamandau	2.63	2.79	0,06
	Seruyan	15.71	16.06	0,02
	Katingan	8.95	9.55	0,06
	Pulang Pisau	5.92	5.91	- 0,00
	Gunung Mas	6.55	6.86	0,05
	Barito Timur	8.59	8.74	0,02
	Murung Raya	7.81	8.05	0,03
	Palangka Raya	10.31	10.70	0,04
3	Provinsi (%)	142,17	145,63	0,02
4	Nasional (%)	9,36	8,57	

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

Persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan sejak 2023 sampai 2024. Tahun 2024 terdapat 5,17 persen penduduk masuk dalam katagori miskin atau sebanyak 145,63 ribu orang. Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Pada periode September 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2024 sebesar 0,64 turun dibandingkan September 2023 yang sebesar 0,66. Demikian juga dengan Indeks Keparahannya Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami kenaikan dari 0,14 menjadi 0,19. Pada periode Maret 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) sebesar 0,66 dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) sebesar 0,42. Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) perdesaan lebih tinggi daripada perkotaan. Pada September 2024, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan

sebesar 0,685, sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,676. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahkan Kemiskinan mengalami kesamaan (P_i) di perkotaan adalah sebesar 0,19, sedangkan di perdesaan nilai Indeks Keparahkan kemiskinan sebesar 0,19 sebagaimana tergambar di table 3 dan 4 berikut.

Tabel 3. Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota			
	Kotawaringin Barat	0,55	0,43	0,28
	Kotawaringin Timur	0,75	0,96	- 0,22
	Kapuas	0,73	0,60	0,22
	Barito Selatan	0,41	0,21	0,95
	Barito Utara	0,57	0,89	- 0,36
	Sukamara	0,29	0,27	0,07
	Lamandau	0,33	0,33	-
	Seruyan	0,6	0,61	- 0,02
	Katingan	0,68	0,92	- 0,26
	Pulang Pisau	0,53	0,60	- 0,12
	Gunung Mas	0,49	0,83	- 0,41
	Barito Timur	0,75	0,48	0,56
	Murung Raya	0,9	0,93	- 0,03
	Kota Palangka Raya	0,27	1,04	- 0,74
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	0,66	0,42	0,57
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,53	0,78	0,96

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

Tabel 4. Tingkat Keparahkan Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Keparahkan Kemiskinan Kab/Kota			
	Kotawaringin Barat	0,13	0,10	- 0,23
	Kotawaringin Timur	0,15	0,24	0,60
	Kapuas	0,22	0,14	- 0,36
	Barito Selatan	0,06	0,03	- 0,50
	Barito Utara	0,13	0,22	0,69
	Sukamara	0,05	0,04	- 0,20
	Lamandau	0,07	0,15	1,14
	Seruyan	0,01	0,19	18,00
	Katingan	0,16	0,10	- 0,38
	Pulang Pisau	0,09	0,19	1,11
	Gunung Mas	0,06	0,09	0,50
	Barito Timur	0,16	0,19	0,19
	Murung Raya	0,17	0,35	1,06
	Kota Palangka Raya	0,04	0,08	1,00
2	Tingkat Keparahkan Kemiskinan Provinsi	0,14	0,19	0,36

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

5.2.1.2. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penganggur terbuka, terdiri dari:

- a. mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan;
- b. mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha;
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; dan
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Jumlah Angkatan kerja pada Februari 2024 sebanyak 1.432,34 ribu orang, turun 7,48 ribu orang dibandingkan Februari 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 67,83 persen, turun sebesar 0,93 persen poin dibandingkan Februari 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,67 persen, mengalami penurunan sebesar 0,17 persen poin dari keadaan Februari 2023. Penduduk yang bekerja sebanyak 1.379,83 ribu orang, turun 4,64 ribu orang dibandingkan Februari 2023. Lapangan pekerjaan utama dengan kenaikan persentase pekerja terbesar adalah kategori Akomodasi & Makan Minum yang mencapai 2,21 persen poin, sedangkan penurunan persentase pekerja terbesar terjadi pada kategori Perdagangan Besar & Eceran yaitu sebanyak 3,42 persen poin dibandingkan Februari 2023. Sebanyak 678,59 ribu orang (49,18 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal, turun sebesar 1,10 persen poin dibanding Februari 2023. Persentase pekerja setengah penganggur meningkat 2,93 persen poin, sedangkan persentase pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 1,90 persen poin dibandingkan Februari 2023.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT juga merefleksikan kemampuan pasar kerja yang belum bisa menciptakan pekerjaan bagi mereka yang ingin bekerja namun tidak mendapatkannya. TPT hasil Sakernas Februari 2024 adalah sebesar 3,67 persen. Hal ini berarti dari setiap 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar tiga sampai empat orang yang menganggur. Dalam tiga tahun terakhir, TPT Kalimantan Tengah terus mengalami penurunan seiring dengan penurunan jumlah penganggur. Dibandingkan kondisi Februari 2023, TPT Kalimantan Tengah mengalami penurunan sebesar 0,17 persen poin atau sebanyak 2,84 ribu orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2024 sebesar 4,01 persen. TPT tertinggi ada di Kota Palangka Raya yaitu sebesar 5,02 persen. Sedangkan TPT terendah ada di Kabupaten Pulang Pisau yaitu sebesar 1,99 persen, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Tengah

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)			
	Kotawaringin Barat	4,45	4,42	- 0,01
	Kotawaringin Timur	4,77	4,63	- 0,03
	Kapuas	3,66	3,61	- 0,01
	Barito Selatan	4,33	4,12	- 0,05
	Barito Utara	4,85	4,17	- 0,14
	Sukamara	5,23	4,95	- 0,05
	Lamandau	3,32	3,17	- 0,05
	Seruyan	3,61	3,47	- 0,04
	Katingan	4,96	4,88	- 0,02
	Pulang Pisau	2,07	1,99	- 0,04
	Gunung Mas	3,24	3,12	- 0,04
	Barito Timur	3,37	3,26	- 0,03
	Murung Raya	2,75	2,90	0,05
	Palangka Raya	5,13	5,02	- 0,02
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	4,10	4,01	- 0,02
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	5,32	4,91	- 0,08

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 menurut data BPS dari jumlah penduduk yang berstatus pengangguran, dapat diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar 4,01 persen pada tahun 2024, terjadi penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,10 persen turun dibandingkan TPT sebesar 0,02 persen. Namun demikian TPT Provinsi Kalimantan Tengah masih lebih rendah dibandingkan TPT Nasional yang sebesar 5,32 persen pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 sebesar 4,91 persen.

5.2.1.3. **Indek Gini (Gini Ratio)**

Indek Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indek Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

Indek Gini Ratio sama dengan 0, menunjukkan ketimpangan pendapatan merata sempurna/mutlak artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.

Indek Gini Ratio sama dengan 1, artinya ketimpangan pendapatan yang sempurna, artinya satu orang memiliki segalanya sementara orang-orang lainnya tidak memiliki apa-apa.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah Realisasi pencapaian Gini Ratio Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 adalah sebesar 0,301 poin sedangkan pencapaian Gini Ratio Nasional sampai dengan bulan September 2024 sebesar 0,381 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 6. Gini Ratio Kalimantan Tengah

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/turun (%)
1	Tingkat Kab/Kota			
	Kotawaringin Barat	0,335	0,303	- 0,096
	Kotawaringin Timur	0,290	0,304	0,048
	Kapuas	0,305	0,309	0,013
	Barito Selatan	0,289	0,284	- 0,017
	Barito Utara	0,323	0,269	- 0,167
	Sukamara	0,287	0,289	0,007
	Lamandau	0,333	0,278	- 0,165
	Seruyan	0,261	0,222	- 0,149
	Katingan	0,261	0,253	- 0,031
	Pulang Pisau	0,280	0,255	- 0,089
	Gunung Mas	0,309	0,255	- 0,175
	Barito Timur	0,331	0,299	- 0,097
	Murung Raya	0,261	0,258	- 0,011
	Palangka Raya	0,312	0,309	- 0,010
2	Tingkat Provinsi	0,317	0,301	- 0,050
3	Tingkat Nasional	0,388	0,381	- 0,018

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

Pada September 2024, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Kalimantan Tengah diukur dengan Gini Ratio sebesar 0,301. Angka ini

menurun sebesar 0,050 poin dibandingkan Gini Ratio tahun 2023 sebesar 0,317 poin dan lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Ratio Nasional.

5.2.1.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh 3 dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (decent standart of living). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- a. Rendah (< 60)
- b. Sedang (60≤IPM<70)
- c. Tinggi (70 ≤IPM<80)
- d. Sangat Tinggi (>80).

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah Realisasi pencapaian IPM Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 adalah sebesar 74,28 poin dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. IPM Kalimantan Tengah				
No	IPM (Tingkat)	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/turun (%)
1	Kabupaten/Kota			
	Kotawaringin Barat	74,92	75,35	0,006
	Kotawaringin Timur	73,99	74,47	0,006
	Kapuas	72,40	72,98	0,008
	Barito Selatan	74,01	74,76	0,010
	Barito Utara	72,71	73,17	0,006
	Sukamara	70,35	70,83	0,007
	Lamandau	73,44	73,95	0,007
	Seruyan	70,24	70,66	0,006
	Katingan	73,90	74,37	0,006
	Pulang Pisau	71,62	72,36	0,010
	Gunung Mas	73,18	73,88	0,010
	Barito Timur	74,21	74,81	0,008
	Murung Raya	70,91	71,58	0,009
	Palangka Raya	81,95	82,53	0,007
2	Provinsi	73,73	74,28	0,007
3	Indonesia/Nasional	74,39	75,02	0,008

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

Realisasi pencapaian IPM Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 adalah sebesar 74,28 poin, dibandingkan Tahun 2023 sebesar 73,73 poin mengalami kenaikan sebesar 0,74 poin atau 0,55 persen dari tahun 2023. Pembangunan manusia di Kalimantan Tengah terus mengalami peningkatan, apabila dilihat dari tahun 2010 status pembangunan manusia di Kalimantan Tengah meningkat dari level “ sedang” menjadi “ tinggi” dan selama kurun waktu 2010-2022. IPM Kalimantan Tengah rata-rata meningkat sebesar 0,72 persen per tahun dari 65,96 pada tahun 2010 menjadi 71,63 pada tahun 2022, setelah mengalami perlambatan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pada Tahun 2021 dan 2022 peningkatan IPM Kalimantan Tengah terus membaik

seiring dengan penanganan pandemi COVID-19 yang berjalan baik dan pemulihan kinerja ekonomi Kalimantan Tengah.

Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah mengalami peningkatan IPM. Setelah mengalami perlambatan pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19, peningkatan IPM Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah sudah kembali membaik pada tahun 2021 dan berlanjut di tahun 2022 seiring dengan perbaikan kinerja ekonomi yang berpengaruh positif terhadap indikator pengeluaran riil per kapita. Dari perbandingan Kabupaten/Kota tidak terjadi banyak perubahan dalam peringkat di masing-masing kabupaten/kota. Urutan IPM terendah masih ditempati oleh Kabupaten Seruyan (70,66), sedangkan urutan teratas masih ditempati oleh Kota Palangka Raya (82,53) yang sekaligus menjadikan kota Palangka Raya sebagai satu-satunya kabupaten/kota di Kalimantan Tengah dengan status capaian pembangunan manusia yang "sangat tinggi" ($IPM \geq 80$).

Pada tahun 2024, status pembangunan manusia di Kabupaten/Kota tidak ada yang masuk dalam kategori "sedang" rata rata capaian IPM kabupaten sebanyak 13 Kabupaten menjadi "tinggi" dengan capaian IPM diatas 70,00. Dengan peningkatan status pembangunan manusia di Kabupaten tersebut, jumlah kabupaten dengan status pembangunan yang "tinggi" ($70 \leq IPM < 80$) menjadi sebanyak 13 kabupaten, dengan status "sangat tinggi" (capaian $80 \leq$ ada 1 Kota, dan tidak ada kabupaten dengan status "rendah" ($IPM < 60$).

IPM di Provinsi Kalimantan Tengah pada saat ini berada pada urutan 3 dari 5 Provinsi yang ada di Pulau Kalimantan dan berada pada urutan 21 untuk peringkat nasional (Indonesia) dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia.

5.2.1.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.

Tabel 8. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Tengah

No	Uraian	Kabupaten/Kota			Provinsi	Nasional
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2024 (Milyar Rupiah)	Tahun 2024 (Triliun Rupiah)
1	PDRB (harga konstan 2010) (Miliar Rp)					
	Kotawaringin Barat	14.558,4	15.446,6	16.079,8	-	-
	Kotawaringin Timur	19.622,9	19.977,2	20.776,9	-	-
	Kapuas	12.102,2	12.793,8	13.426,6	-	-
	Barito Selatan	4.603,0	4.753,5	4.976,7	-	-
	Barito Utara	7.597,9	8.015,3	8.422,3	-	-
	Sukamara	3.214,2	3.395,6	3.527,9	-	-
	Lamandau	4.208,9	4.275,8	4.431,4	-	-
	Seruyan	6.275,4	6.560,8	6.753,6	-	-
	Katingan	5.375,1	5.696,6	5.962,4	-	-
	Pulang Pisau	3.765,0	3.947,2	4.121,2	-	-

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024

No	Uraian	Kabupaten/Kota			Provinsi	Nasional
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2024 (Milyar Rupiah)	Tahun 2024 (Triliun Rupiah)
	Gunung Mas	4.050,9	4.222,9	4.412,2	-	-
	Barito Timur	5.660,0	5.856,6	6.108,0	-	-
	Murung Raya	6.395,0	6.743,9	7.084,4	-	-
	Palangka Raya	11.720,4	12.490,6	13.316,9	-	-
	Provinsi Kalimantan Tengah	-	-	-	118.682,3	-
	Indonesia	-	-	-	-	22.138.964
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)					
	Kotawaringin Barat	6,01	6,10	4,10	-	-
	Kotawaringin Timur	7,41	1,81	4,00	-	-
	Kapuas	7,04	5,71	4,95	-	-
	Barito Selatan	6,28	3,27	4,70	-	-
	Barito Utara	6,24	5,49	5,08	-	-
	Sukamara	5,62	5,64	3,89	-	-
	Lamandau	6,05	1,59	3,64	-	-
	Seruyan	4,01	4,55	3,04	-	-
	Katingan	5,58	5,98	4,67	-	-
	Pulang Pisau	4,68	4,84	4,41	-	-
	Gunung Mas	6,47	4,25	4,48	-	-
	Barito Timur	6,06	3,47	3,29	-	-
	Murung Raya	7,03	5,46	5,05	-	-
	Palangka Raya	6,25	6,57	6,62	-	-
	Provinsi Kalimantan Tengah	-	-	-	4,46	-
	Indonesia	-	-	-	-	5,03

Sumber Dokumen: BPS-Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2025

Sebagaimana kondisi pada tahun tahun sebelumnya, perekonomian Kabupaten Kotawaringin Timur tetap menjadi barometer dari perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah. Dari nilai PDRB yang dihasilkan, terlihat bahwa Kabupaten Kotawaringin Timur jauh mengungguli kabupaten/kota lainnya. PDRB Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2024 adalah sebesar 20.776,9 miliar rupiah, dan sementara diurutkan berikutnya adalah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai PDRB sebesar 16.079,8 milyar rupiah. Dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi masing-masing kabupaten/kota, Kota Palangka Raya mempunyai laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu sebesar 6,62 persen, sementara laju pertumbuhan ekonomi terendah adalah Kabupaten Seruyan sebesar 3,04 persen.

Ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2024 secara kumulatif tumbuh sebesar 4,46 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 16,54 persen diikuti oleh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 10,30 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 0,67 persen. Struktur PDRB Kalimantan Tengah menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mencakup lebih dari separuh PDRB Kalimantan Tengah yaitu sebesar 52,37 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 38,31 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 37,49 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 12,82 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 1,65 persen; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,24 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki peran

sebesar 42,88 persen. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah Tahun 2024, Komponen PMTB memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,94 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 1,87 persen dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 1,33 persen.

Secara spasial, sepanjang tahun 2024 (c-to-c) kinerja ekonomi semua provinsi di regional Kalimantan tumbuh dan menunjukkan perbaikan ekonomi. Kalimantan Timur yang mendominasi perekonomian Pulau Kalimantan mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 6,17 persen; diikuti Kalimantan Selatan sebesar 5,05 persen. Sementara itu, Kalimantan Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 4,46 persen.

Struktur perekonomian Pulau Kalimantan tahun 2024 adalah 8,24 persen terhadap perekonomian nasional. Struktur perekonomian secara spasial didominasi oleh Kalimantan Timur dengan kontribusi sebesar 47,29 persen di Pulau Kalimantan atau sebesar 3,90 persen terhadap nasional. Sementara itu, Kalimantan Tengah berkontribusi sebesar 12,28 persen yang berada di urutan keempat di Pulau Kalimantan. Sedangkan kontribusi secara nasional, Kalimantan Tengah hanya menyumbang 1,01 persen. Perekonomian pada triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 (y-on-y) semua provinsi di regional Kalimantan tumbuh. Pertumbuhan tertinggi dicapai Kalimantan Timur sebesar 6,12 persen diikuti Kalimantan Selatan sebesar 5,15 persen dan Kalimantan Barat sebesar 4,98 persen. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2024 (q-to-q) Provinsi Kalimantan Tengah mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,29 persen diikuti Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan masing-masing pertumbuhan 2,89 persen dan 2,76

5.2.1.6. Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan.

Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi :

- Inflasi ringan (creeping inflation) Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun;
- Inflasi Sedang (Gallop inflation) Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun;
- Inflasi Berat (High Inflation) kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan; dan
- Hiperinflasi (Hyper Inflation) Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah Tingkat Inflasi Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 adalah sebesar 0,48 % dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9. Tingkat Inflasi Kalimantan Tengah

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	0,30	0,48	0,60 %
2	Tingkat inflasi Nasional (%)	0,04	1,57	38,25%

Tingkat inflasi di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 0,48 persen, sedangkan tingkat inflasi pada Tahun 2023 adalah sebesar 0,3 persen atau lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi pada Tahun 2024. Inflasi Provinsi Kalimantan Tengah lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi Nasional yang sebesar 1,57 persen pada Tahun 2024.

5.2.1.7. Struktur Perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah

Perekonomian Kalimantan Tengah berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2024 mencapai Rp222,9 triliun, atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp118,7 triliun. Ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2024 tumbuh 4,46 persen. Dari sisi produksi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,18 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,54 persen. Ekonomi Kalimantan Tengah triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 4,43 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 13,75 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,16 persen. Ekonomi Kalimantan Tengah triwulan IV-2024 terhadap triwulan III-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 8,29 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang tumbuh sebesar 34,39 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 21,13 persen. Struktur ekonomi Kalimantan secara spasial tahun 2024 masih didominasi Provinsi Kalimantan Timur sebesar 47,29 persen. Provinsi Kalimantan Tengah berada di urutan keempat dengan kontribusi sebesar 12,28 persen.

Nilai PDRB di Provinsi Kalimantan Tengah atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 adalah 208.783,3 milyar rupiah dan pada tahun 2024 menjadi 222.864,5 milyar rupiah. Sedangkan menurut harga konstan 2010, sebesar 113.611,5 milyar rupiah pada tahun 2023 menjadi 118.682,3 milyar rupiah pada tahun 2024. Ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2024 secara kumulatif tumbuh sebesar 4,46 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Industri Pengolahan yang mengalami kontraksi. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,18 persen; diikuti

Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,12 persen dan Pengadaan Air sebesar 8,85 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan mengalami pertumbuhan sebesar 1,30 persen dan 4,47 persen. Sedangkan Industri Pengolahan mengalami kontraksi sebesar 0,02 persen. Gambar 1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), 2022-2024 Struktur PDRB Kalimantan Tengah menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Perekonomian Kalimantan Tengah masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 22,36 persen; diikuti oleh Industri Pengolahan sebesar 15,75 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,48 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,68 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Kalimantan Tengah mencapai 61,28 persen. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2024, Pertambangan dan Penggalian memberikan andil paling besar (1,27 persen) yang diikuti oleh Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (0,55 persen) serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (0,52 persen).

Tabel 10. PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Dalam Miliar Rupiah dan Persen

No	Uraian	Atas Dasar Harga Berlaku					
		2022		2023		2024	
		(miliar rupiah)	(persen)	(miliar rupiah)	(persen)	(miliar rupiah)	(persen)
1	Sektor PDRB Seri 2010						
	A. Pertanian,Kehutanan, dan Perikanan	40.926,8	20,49	44.908,1	21,50	49.836,60	22,36
	B. Pertambangan dan Penggalian	32.504,5	16,27	26.351,5	12,62	23.812,50	10,68
	C. Industri Pengolahan	30.944,1	15,49	32.494,1	15,56	35.105,40	15,75
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	179,6	0,09	200,7	0,10	213	0,10
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	181,2	0,09	193,0	0,09	218,7	010
	F. Konstruksi	16.804,5	8,41	18.479,3	8,85	19.578,20	8,78
	G.Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23.690,4	11,86	26.099,3	12,50	27.811,70	12,48
	H. Transportasi dan Pergudangan	13.027,1	6,52	14.741,2	7,06	16.238,70	7,29
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.366,7	1,69	3.714,9	1,78	4.162,90	1,87
	J. Informasi dan Komunikasi	2.049,4	1,03	2.176,2	1,04	2.302,10	1,03
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6.342,0	3,17	6.858,7	3,28	7.338,20	3,29
	L. Real Estate	3.811,9	1,91	4.122,9	1,97	4.447,20	2,00
	M,N. Jasa Perusahaan	65,0	0,03	74,9	0,04	83,1	0,04
	O. Administrasi Pemerintahan,	10.874,7	5,44	11.793,9	5,65	13.047,80	5,85

No	Uraian	Atas Dasar Harga Berlaku					
		2022		2023		2024	
		(miliar rupiah)	(persen)	(miliar rupiah)	(persen)	(miliar rupiah)	(persen)
	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib						
	P. Jasa Pendidikan	8.862,4	4,44	9.782,7	4,68	11.036,30	4,95
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.433,4	2,22	4.949,4	2,37	5.559,90	2,49
	R,S,T,U. Jasa lainnya	1.719,7	0,86	1.905,7	0,91	2.072,10	0,93
2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	199.783,4	100,00	208.846,4	100,00	222.864,50	100,00
3	PDRB Provinsi	199.783,4	100,00	208.846,4	100,00	222.864,50	100,00
4	PDRB Nasional	19.588.459,90	100,00	20.892.348,50	100,00	22.138.964,00	100,00

5.2.2. Kebijakan Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah, perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah, laporan semester, laporan prognosis realisasi anggaran, laporan realisasi anggaran, neraca, hingga catatan atas laporan keuangan disusun secara otonomi oleh PD sebagai entitas akuntansi yang kemudian diverifikasi dan dikompilasi oleh badan keuangan daerah sebagai entitas pelaporan menjadi laporan keuangan Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk laporan arus kas disusun secara sentralistik oleh Badan keuangan dan Aset Daerah. Pengelolaan keuangan daerah tersebut tetap berpedoman pada aturan yang berlaku dimana kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan belanja daerah secara umum telah sesuai dengan ketentuan SAP walaupun masih terdapat beberapa kebijakan yang belum sepenuhnya mengikuti SAP.

Dalam hal pelaporan dan pengawasan laporan keuangan, Provinsi Kalimantan Tengah dapat dikatakan telah mencapai target dengan hasil yang memuaskan. Hal ini dibuktikan pada tahun 2017-2022 hasil pelaporan keuangan daerah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu wajar tanpa pengecualian secara konsisten.

Kinerja Pelaksanaan APBD Dalam kurun waktu tahun 2017-2022, APBD Provinsi Kalimantan Tengah mengalami perkembangan yang cukup stabil. Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah secara agregat masih didominasi oleh Belanja Operasional (65,25%) sedangkan Proporsi belanja modal masih jauh lebih kecil (19,7%). Dalam kurun waktu empat tahun 2018-2022, APBD Provinsi Kalimantan Tengah mengalami perubahan yang cukup fluktuatif tetapi mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan laba (dividen) dari PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang mengubah skema dari laba menjadi modal sementara di Tahun 2023 agar terpenuhi dasar 3 Triliyun di Tahun 2024.

5.2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD

Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 437.566.516.910,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 377.116.061.904,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 60.450.455.006,00. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp Rp 405.883.931.451,50 terdiri dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp 370.656.277.651,50 dan Belanja Modal sebesar Rp 35.227.653.800,00.

Anggaran Pendapatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 35.000.000,00. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar

Rp 24.750.000,00 yang terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 24.750.000,00.

5.3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja

5.3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan Pemerintah Daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang. APBD merupakan instrument dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00 dengan realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 direalisasikan sebesar 24.750.000,00 atau 70,71%,

Pencapaian Pendapatan Daerah diantaranya berasal dari:

- a) Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2024 berupa Retribusi Daerah dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00, capaian realisasi Pendapatan Asli Daerah sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 direalisasikan sebesar Rp 24.750.000,00 (70,71%), atau tidak melebihi target sebesar Rp 10.250.000 (29,29%).

b. Belanja Daerah

Pencapaian target kinerja Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah ditargetkan sebesar Rp 405.883.931.451,50. Capaian realisasi Belanja Daerah sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 405.883.931.451,50 atau 92,76%.

Belanja Daerah bersumber dari Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 377.116.061.904,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 60.450.455.006,00. Realisasi Belanja Operasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 direalisasikan sebesar Rp 370.656.277.651,50 (98,29%) atau tidak diserap sebesar Rp 6.459.784.252,50 (1,71%).

Realisasi Belanja Modal sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 direalisasikan sebesar Rp 35.227.653.800,00 (58,28%) atau tidak diserap sebesar Rp 25.222.801.206,00 (41,72%).

Dari data realisasi pendapatan dan belanja maka posisi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp (437.531.516.910,00)

Pencapaian target kinerja keuangan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 disajikan dalam ringkasan realisasi APBD pada tabel berikut.

Tabel 11. Ringkasan Realisasi APBD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	2	3	4	5 (4:3)	6
4	Pendapatan Daerah	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71	3.974.052.000,00
4.1	Pendapatan Asli Daerah	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71	3.974.052.000,00
5	Belanja Daerah	437.566.516.910,00	405.883.931.451,50	92,76	48.421.475.971,00
5.1	Belanja Operasi	377.116.061.904,00	370.656.277.651,50	98,29	37.685.423.731,00
5.2	Belanja Modal	60.450.455.006,00	35.227.653.800,00	58,28	10.736.052.240,00
	Surplus / (Defisit)	(437.531.516.910,00)	(405.859.181.451,50)	92,76	(44.447.423.971,00)
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(437.531.516.910,00)	(405.859.181.451,50)	92,76	(44.447.423.971,00)

5.3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan

Dalam pencapaian target yang ditetapkan terdapat beberapa hambatan dan kendala yang cukup berarti. Hambatan/kendala yang dirasakan yaitu pada pencapaian target kinerja khususnya pada Akhir Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

- 1. Kesalahan penganggaran Akun Belanja sehingga perlu dilakukan reklasifikasi Aset.
- 2. Aplikasi SIPD RI yang masih dalam tahap pengembangan sehingga terkadang menyebabkan *error system* dimana dapat terjadi hal seperti Jurnal doble, realisasi dapat melebihi anggaran dan sebagainya.
- 3. Adanya Pekerjaan Pengadaan Belanja Modal Instalasi PLTS yang belum selesai 100% pekerjaannya pada Tahun 2024.

5.4. Kebijakan Akuntansi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan taransaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam penerapan akuntansi berbasis akrual serta untuk tertib administrasi pengelolaan keuangan daerah, sehingga perlu adanya Peraturan Gubernur Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah yang diperbaharui dengan Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, sebagai dasar entitas pelaporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari:

- a. Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh SKPD sebagai entitas akuntansi menghasilkan:
 - 1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
 - 2) Neraca;

- 3) Laporan Operasional (LO);
 - 4) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
 - 5) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- b. Laporan keuangan gabungan yang mencerminkan laporan keuangan Pemerintah Daerah secara utuh yang menghasilkan:
- 1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
 - 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
 - 3) Neraca;
 - 4) Laporan Operasional (LO);
 - 5) Laporan Arus Kas (LAK);
 - 6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
 - 7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Komponen-komponen laporan keuangan tersebut disajikan oleh setiap entitas akuntansi dan entitas akuntansi penggabungan, kecuali Laporan Arus Kas yang hanya disajikan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan yaitu Badan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Badan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah unit yang ditetapkan sebagai Bendahara Umum Daerah.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

5.4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Suatu entitas pelaporan ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan, yang memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Entitas tersebut dibiayai oleh APBD atau mendapat pemisahan kekayaan dari anggaran;
- b. Entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Pimpinan entitas tersebut adalah pejabat pemerintah yang diangkat atau yang ditunjuk atau yang dipilih oleh rakyat; dan
- d. Entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung maupun tidak langsung kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran.

Entitas akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pengguna anggaran/pengguna barang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Pengguna anggaran/pengguna barang sebagai entitas akuntansi, menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan

sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Laporan keuangan tersebut disampaikan secara intern dan berjenjang kepada unit yang lebih tinggi, dalam rangka penggabungan laporan keuangan oleh entitas pelaporan. Entitas pelaporan menyusun laporan keuangan dengan menggabungkan laporan keuangan seluruh entitas akuntansi, yang secara organisatoris berada di bawahnya. Entitas pelaporan keuangan daerah adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

5.4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan basis akrual, maka entitas wajib menyajikan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Dalam hal anggaran disusun dan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer, dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

5.4.2.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumberdaya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh LRA terdiri dari pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atau oleh entitas lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan menjadi hak Pemerintah Provinsi serta tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Belanja adalah semua pengeluaran oleh BUD yang mengurangi SAL dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- d. Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam

penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

5.4.2.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut.

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- b. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.
- c. Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

5.4.2.2.1. Aset

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja.

Aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar dan non lancar. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset non lancar.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.

Aset nonlancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah daerah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset nonlancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi jangka panjang meliputi investasi nonpermanen dan permanen. Investasi nonpermanen antara lain investasi dalam Surat Utang Negara, penyertaan modal dalam proyek pembangunan, dan investasi nonpermanen lainnya. Investasi permanen antara lain penyertaan modal pemerintah daerah dan investasi permanen lainnya.

Aset tetap meliputi:

- a) Tanah.
- b) Peralatan dan mesin, yang antara lain terdiri dari:
 - 1) Alat besar
 - 2) Alat angkutan
 - 3) Alat bengkel dan alat ukur

- 4) Alat pertanian
 - 5) Alat kantor dan rumah tangga
 - 6) Alat studio, komunikasi dan pemancar
 - 7) Alat kedokteran dan Kesehatan
 - 8) Alat laboratorium
 - 9) Alat persenjataan
 - 10) Komputer
 - 11) Alat eksplorasi
 - 12) Alat Pengeboran
 - 13) Alat produksi, pengolahan dan pemurnian
 - 14) Alat bantu eksplorasi
 - 15) Alat Keselamatan kerja
 - 16) Alat Peraga
 - 17) Peralatan proses/produksi
 - 18) Rambu-rambu
 - 19) Peralatan olahraga
- c) Gedung dan bangunan, yang antara lain terdiri dari:
- 1) Bangunan gedung
 - 2) Monumen
 - 3) Bangunan menara
 - 4) Tugu titik control/pasti
- d) Jalan, irigasi, dan jaringan, yang antara lain terdiri dari:
- 1) Jalan dan jembatan
 - 2) Bangunan air
 - 3) Instalasi
 - 4) Jaringan
- e) Aset tetap lainnya, yang antara lain terdiri dari:
- 1) Bahan perpustakaan
 - 2) Barang bercorak kesenian/kebudayaan
 - 3) Hewan
 - 4) Biodata perairan
 - 5) Tanaman
 - 6) Barang koleksi non budaya
 - 7) Aset tetap dalam renovasi
- f) Konstruksi dalam pengerjaan.

Aset nonlancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset kerja sama (kemitraan).

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, dan pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Persediaan disajikan sebesar:

- a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya secara langsung dapat dibebankan pada pemerolehan persediaan. Potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa mengurangi biaya pemerolehan persediaan jika potongan tersebut tercantum dalam bukti pembelian.
- b. Kos produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Kos produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

Persediaan dicatat dengan metode perpetual yang mana dalam metode perpetual, fungsi akuntansi tidak langsung mengkinikan nilai persediaan ketika terjadi pemakaian. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) pada akhir periode, jika masih terdapat perbedaan/selisih kurang antara catatan persediaan dengan hasil inventarisasi fisik akan disesuaikan sebagai pengurangan persediaan dan diakui sebagai beban persediaan tahun berjalan. Pada akhir periode inilah dibuat jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai persediaan. Dalam pencatatan metode perpetual, persediaan pada akhir periode dapat dinilai menggunakan metode sistematis *First In First Out* (FIFO). Metode ini dapat digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD, contohnya adalah persediaan obat-obatan di RSUD, dalam metode ini, pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan dengan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 24 Tahun 2022 untuk perhitungan penyisihan piutang tidak tertagih dilakukan berdasarkan analisa umur piutang (*aging schedule*) yang ditentukan dengan persentase. Persentase perhitungan penyisihan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 12. Persentase Penyisihan Piutang

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%
4.	Macet	100%

Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan. Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

5.4.2.2.2. Kewajiban

Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi dimasa yang akan datang. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan,

kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas lain atau lembaga internasional. Kewajiban juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dikelompokkan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

5.4.2.2.3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

5.4.2.3. Laporan Operasional (LO)

LO menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam LO terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih;
- 2) Beban adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih;
- 3) Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil;
- 4) Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

5.4.2.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.4.2.5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyajikan informasi umum entitas pelaporan dan entitas akuntansi;
- b) Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro;

- c) Menyajikan ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- d) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- e) Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- f) Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi pemerintah daerah yang belum disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- g) Menyediakan informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan.

5.4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

5.4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Dalam rangka penyusunan neraca dilakukan pengukuran dan penilaian terhadap aset dan kewajiban mengikuti ketentuan yang diatur dalam Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 2 tentang Penyusunan Neraca Awal Pemerintah Daerah yaitu pada Investasi Permanen.

Penilaian investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan dengan tiga metode yaitu:

- a. Metode Biaya, Investasi dicatat sebesar biaya pemerolehan.
- b. Metode Ekuitas, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan. Bagian laba kecuali dividen dalam bentuk saham yang diterima akan mengurangi nilai investasi dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.
- c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan, digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Penggunaan metode di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut.

- a. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya;
- b. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh signifikan menggunakan metode ekuitas;
- c. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas; dan

- d. Kepemilikan bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan.

5.5. **Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**
5.5.1. **Penjelasan Umum**

Penyajian Laporan Keuangan Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah yang ditetapkan sebagai Petunjuk Pelaksanaan. Laporan Keuangan yang telah disusun Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca;
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Penjelasan lebih lanjut masing-masing laporan keuangan (selain Catatan atas Laporan Keuangan) disajikan berikut ini.

5.5.2. **Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumberdaya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Rincian pos-pos dalam Laporan Realisasi Anggaran disajikan sebagai berikut.

5.5.2.1. **Pendapatan Daerah- LRA**

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
35.000.000,00	24.750.000,00

Pendapatan Daerah-LRA adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode yang bersangkutan. Pendapatan Daerah-LRA pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp 24.750.000,00 atau 70,71%, dengan demikian realisasi Pendapatan Daerah-LRA tidak terealisasi sebesar -Rp 10.250.000,00. Apabila realisasi Pendapatan Daerah-LRA tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp3.974.052.000,00 terlihat Pendapatan Daerah-LRA Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp3.949.302.000,00 atau -99,38%. Untuk lebih jelasnya realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 13. Pendapatan Daerah-LRA TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Asli Daerah (PAD)- LRA	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71 %
Jumlah	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71 %

5.5.2.1.1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)- LRA**

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

35.000.000,00 24.750.000,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp 24.750.000,00 atau 70,71%, dengan demikian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak terealisasi sebesar -Rp 10.250.000,00. Apabila realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp 3.974.052.000,00 terlihat Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp 3.949.302.000,00 atau -99,38%. Rincian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Pendapatan Asli Daerah TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Retribusi Daerah-LRA			70,71%
	35.000.000,00	24.750.000,00	
Jumlah	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71%

5.5.2.1.1.1. Retribusi Daerah- LRA

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

35.000.000,00 24.750.000,00

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan baik yang bersifat pelayanan jasa umum, pelayanan jasa usaha dan perizinan tertentu. Retribusi Daerah-LRA pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp 24.750.000,00 atau 70,71%, dengan demikian realisasi Retribusi Daerah-LRA tidak terealisasi sebesar -Rp 10.250.000,00. Apabila realisasi Retribusi Daerah-LRA tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp 3.974.052.000,00 terlihat Retribusi Daerah-LRA Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp3.949.302.000,00 atau -99,38%. Rincian realisasi pendapatan retribusi daerah tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 15. Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Retribusi Jasa Umum -LRA			
Retribusi Jasa Usaha-LRA	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71%
Jumlah	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71%

Penjelasan lebih lanjut mengenai rincian realisasi per jenis pelayanan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

5.5.2.1.1.1.1 Retribusi Jasa Umum- LRA

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
0,00	0,00

Retribusi Jasa Umum-LRA pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp0,00. Hal ini disebabkan karena Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta hak memungutnya telah diambil alih oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalimantan Tengah pada Tahun 2024. Apabila realisasi Retribusi Jasa Umum-LRA tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp3.936.420.000,00 terlihat Retribusi Jasa Umum-LRA Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp3.936.420.000,00 atau -100,00%. Rincian realisasi pendapatan retribusi jasa umum- LRA tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 16. Retribusi Jasa Umum TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta-LRA	-	-	
Jumlah	-	-	

5.5.2.1.1.1.1 Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta- LRA

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
0,00	0,00

Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta merupakan retribusi atas pelayanan pencetakan dan pengadministrasian berdasarkan skala, ukuran, jenis, teknis pencetakan dan jumlah peta. Besarnya retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya investasi, biaya cetak peta, biaya survei, biaya pengukuran/pematokan, biaya operasional dan kemampuan masyarakat serta aspek keadilan. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta-LRA pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp0,00. Hal ini disebabkan karena Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta hak memungutnya telah diambil alih oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalimantan Tengah pada Tahun 2024. Apabila realisasi Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta-LRA tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp3.936.420.000,00 terlihat Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta-LRA Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp3.936.420.000,00 atau -100,00%.

Tabel 17. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Retribusi Penyediaan Peta Tematik	-	-	
Jumlah	-	-	

5.5.2.1.1.1.2Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
35.000.000,00	24.750.000,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 35.000.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp 24.750.000,00 atau 70,71%, dengan demikian realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA tidak terealisasi sebesar - Rp10.250.000,00. Apabila realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp 37.632.000,00

terlihat Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp12.882.000,00 atau -34,23%. Realisasi penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah- LRA bersumber dari hasil optimalisasi pemanfaatan/pemakaian kekayaan daerah yang terdapat pada beberapa unit satuan kerja, seperti pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian laboratorium, pemakaian ruangan.

Tabel 18. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71%
Jumlah	35.000.000,00	24.750.000,00	70,71%

5.5.2.2. Belanja Daerah

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

437.566.516.910,00 405.883.931.451,50
Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Belanja Daerah adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dan diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening Kas Daerah. Belanja Daerah meliputi semua pengeluaran Daerah dari rekening Kas Daerah yang mengurangi Ekuitas, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu Tahun Anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah.
Realisasi Belanja Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 405.883.931.451,50 atau 92,76%, dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 437.566.516.910,00. Hal ini berarti realisasi Belanja daerah Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan dari belanja daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp Rp 357.462.455.480,50 atau 738,23%. Belanja daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari Belanja Operasi yang dianggarkan sebesar Rp 377.116.061.904,00 dan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp 60.450.455.006,00

5.5.2.2.1. Belanja Operasi

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

377.116.061.904,00 370.656.277.651,50
Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 377.116.061.904,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp 370.656.277.651,50 atau 98,29%, dengan demikian realisasi Belanja Operasi tidak terealisasi sebesar -Rp 6.459.784.252,50.

Apabila realisasi Belanja Operasi tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp37.685.423.731,00 terlihat Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 332.970.853.920,50 atau 883,55%. Hal ini dikarenakan Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 dianggarkan lebih besar daripada Belanja Operasi Tahun Anggaran 2023. Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Bantuan Sosial.

5.5.2.2.1.1. Belanja Pegawai

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

15.970.931.911,00 14.753.484.968,00

Belanja Pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Penghasilan lainnya diberikan untuk peningkatan kesejahteraan dengan pertimbangan yang objektif dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.

Belanja Pegawai pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 15.970.931.911,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp14.753.484.968,00 atau 92,38%, dengan demikian realisasi Belanja Pegawai tidak terealisasi sebesar Rp1.217.446.943,00. Apabila realisasi Belanja Pegawai tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp12.178.260.767,00 terlihat Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.575.224.201,00 atau 21,15%.

Rincian realisasi Belanja Pegawai tergambar pada tabel sebagai berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Belanja Pegawai TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	6.329.960.692,00	6.068.522.063,00	95,87%
	0	0	
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	737.711.520,00	631.312.368,00	85,58%
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	356.023.500,00	305.460.000,00	85,80%
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	109.374.000,00	103.928.850,00	95,02%
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	232.972.250,00	185.970.000,00	79,82%
Belanja Tunjangan Beras PNS	417.769.254,00	331.176.660,00	79,27%
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	73.078.873,00	66.753.570,00	91,34%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	820.843,00	85.077,00	10,36%
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	561.341.634,00	444.766.227,00	79,23%
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	16.159.260,00	12.447.518,00	77,03%
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	48.477.780,00	37.342.635,00	77,03%

Belanja Iuran Simpanan	-	0,00%
Peserta Tabungan	61.662.305,00	
Perumahan Rakyat PNS		
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	6.668.200.000,0	6.418.008.000,0
	0	0
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	140.000.000,00	139.960.000,00
Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi	68.260.000,00	-
Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah		0,00%
Belanja Honorarium		-
Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	138.240.000,00	0,00%
Belanja Honorarium		71,25%
Pengadaan Barang/Jasa	10.880.000,00	7.752.000,00
Jumlah	15.970.931.911,00	14.753.484.968,00
		92,38%

5.5.2.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

23.592.600.383,00 20.240.831.683,50

Belanja Barang dan Jasa adalah belanja yang digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp 23.592.600.383,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp20.240.831.683,50 atau 85,79%, dengan demikian realisasi Belanja Barang dan Jasa tidak terealisasi sebesar Rp3.351.768.699,50. Apabila realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp14.128.362.964,00 terlihat Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.112.468.719,50 atau 43,26%.

Tabel 20. Rekapitulasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	585.414,00	-	0,00%
Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.571.930,00	1.556.000,00	98,99%
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	55.423.500,00	54.647.560,00	98,60%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	203.519.682,00	196.171.000,00	96,39%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	108.034.992,00	87.750.500,00	81,22%

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.464.528,00	-	0,00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	200.181.684,00	45.959.100,00	22,96%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	14.093.300,00	11.000.000,00	78,05%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.756.900,00	9.575.000,00	98,14%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	41.467.899,00	40.860.500,00	98,54%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	476.500.000,00	476.087.000,00	99,91%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	162.777.615,00	146.910.000,00	90,25%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	6.504.600,00	-	0,00%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	122.515.000,00	106.383.360,00	86,83%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	16.800.000,00	-	0,00%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	303.800.000,00	143.985.000,00	47,39%
Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	48.000.000,00	-	0,00%
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.372.740.000,00	1.192.785.161,00	86,89%
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	6.356.185.000,00	6.352.500.000,00	99,94%
Belanja Tagihan Air	7.590.000,00	3.410.440,00	44,93%
Belanja Tagihan Listrik	405.646.679,00	329.406.532,00	81,21%

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Langganan			100,00%
Jurnal/Surat	40.000.000,00	40.000.000,00	
Kabar/Majalah			
Belanja			37,09%
Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	54.039.000,00	20.044.291,00	
Belanja Paket/Pengiriman			44,11%
	20.906.700,00	9.222.500,00	
Belanja Pembayaran			99,99%
Pajak, Bea, dan Perizinan	25.000.000,00	24.998.100,00	
Belanja Iuran Jaminan			51,35%
Kesehatan bagi Non ASN	99.168.750,00	50.919.956,00	
Belanja Asuransi Barang			97,49%
Milik Daerah	5.000.000,00	4.874.340,00	
Belanja Sewa Bangunan			78,79%
Gedung Tempat Pertemuan	92.180.000,00	72.630.000,00	
Belanja Jasa Konsultansi			66,25%
Perencanaan	268.991.000,00	178.198.000,00	
Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya			
Belanja Jasa Konsultansi		-	0,00%
Perencanaan	95.000.000,00		
Rekayasa-Jasa Desain			
Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi			
Belanja Jasa Konsultansi			100,00%
Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	99.509.000,00	99.509.000,00	
Belanja Jasa Konsultansi			93,42%
Pengawasan Arsitektur	100.700.000,00	94.078.050,00	
Belanja Jasa Konsultansi			97,08%
Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	18.027.000,00	17.500.000,00	
Belanja Jasa Konsultansi			94,41%
Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	370.707.000,00	349.969.402,50	
Belanja Kursus			51,38%
Singkat/Pelatihan	200.000.000,00	102.753.000,00	
Belanja Pemeliharaan Alat			99,69%
Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	44.576.500,00	44.439.215,00	

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pemeliharaan Alat	45.000.000,00		10,69%
Laboratorium-Unit Alat		4.810.000,00	
Laboratorium-Alat			
Laboratorium Bahan			
Bangunan Konstruksi			
Belanja Pemeliharaan			77,26%
Komputer-Komputer	45.000.000,00	34.765.000,00	
Unit-Komputer Unit			
Lainnya			
Belanja Pemeliharaan			98,87%
Bangunan	1.705.010.000,00	1.685.794.000,00	
Gedung-Bangunan			
Gedung Tempat			
Kerja-Bangunan Gedung			
Kantor			
Belanja Perjalanan Dinas	10.340.035.710,0		79,35%
Biasa	0	8.204.539.676,00	
Belanja Perjalanan Dinas			32,59%
Dalam Kota	8.591.000,00	2.800.000,00	
Jumlah	23.592.600.383,00	20.240.831.683,50	85,79%

5.5.2.2.1.3.Belanja Hibah

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

Belanja Hibah adalah Pemberian bantuan dalam bentuk uang/barang/jasa kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya.

Belanja Hibah pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp0,00. Apabila realisasi Belanja Hibah tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp11.378.800.000,00 terlihat Belanja Hibah Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp11.378.800.000,00 atau -100,00%.

5.5.2.2.1.4.Belanja Bantuan Sosial

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

337.552.529.610,00 335.661.961.000,00

Belanja Bantuan Sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh Pemerintah Pusat/Daerah kepada masyarakat guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.

Belanja Bantuan Sosial pada Tahun 2024 terdiri dari Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu yaitu berupa Bantuan PLTS Tersebar di tiap rumah tangga yang belum teraliri Listrik PLN, APDAL dan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) untuk Rumah Tangga tidak mampu yang tempat tinggalnya telah teraliri listrik PLN.

Belanja Bantuan Sosial pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp

337.552.529.610,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp335.661.961.000,00 atau 99,44%, dengan demikian realisasi Belanja Bantuan Sosial tidak terealisasi sebesar Rp1.890.568.610,00. Apabila realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp 0,00 terlihat Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp335.661.961.000,00 atau 100%.

Tabel 21. Rekapitulasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	337.552.529.610,00	335.661.961.000,00	99,44 %
Jumlah	337.552.529.610,00	335.661.961.000,00	99,44 %

5.5.2.2.2. Belanja Modal

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

60.450.455.006,00 35.227.653.800,00

Belanja Modal digunakan untuk pembelian/pengadaan aset tetap dan aset lainnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan seperti perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, dan aset lainnya.

Belanja Modal pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp60.450.455.006,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp35.227.653.800,00 atau 58,28%, dengan demikian realisasi Belanja Modal tidak terealisasi sebesar -Rp25.222.801.206,00. Apabila realisasi Belanja Modal tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp10.736.052.240,00 terlihat Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp24.491.601.560,00 atau 228,12%.

Tabel 22. Rekapitulasi Belanja Modal TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.236.630.006,00	2.218.025.000,00	99,17 %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.679.160.000,00	3.642.552.000,00	99,00 %
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	54.434.665.000,00	29.267.276.800,00	53,77 %
Belanja Modal Aset Lainnya	100.000.000,00	99.800.000,00	99,80 %
Jumlah	60.450.455.006,00	35.227.653.800,00	58,28 %

5.5.2.2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

2.236.630.006,00 2.218.025.000,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp2.236.630.006,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp2.218.025.000,00 atau 99,17%, dengan demikian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak terealisasi sebesar -Rp18.605.006,00. Apabila realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp1.223.750.000,00 terlihat Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp994.275.000,00 atau 81,25%.

Tabel 23. Rekapitulasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Mebel		120.000.000,00	94,35%
	127.180.120,00		
Belanja Modal Alat Pendingin		136.500.000,00	99,04%
	137.824.340,00		
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)		23.700.000,00	97,16%
	24.392.250,00		
Belanja Modal Meja Kerja Pejabat		53.750.000,00	99,16%
	54.205.000,00		
Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat		39.625.000,00	97,47%
	40.653.750,00		
Belanja Modal Peralatan Studio Audio		105.000.000,00	97,95%
	107.195.808,00		
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film		1.466.000.000,00	99,71%
	1.470.234.714,00		
Belanja Modal Alat Studio Lainnya		39.700.000,00	97,03%
	40.913.934,00		
Belanja Modal Komputer Unit Lainnya		110.350.000,00	99,92%
	110.442.690,00		
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya		123.400.000,00	99,85%
	123.587.400,00		
Jumlah		2.218.025.000,00	99,17%
	2.236.630.006,00		

5.5.2.2.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

3.679.160.000,00 3.642.552.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp3.679.160.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp3.642.552.000,00 atau 99,00%, dengan demikian realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak terealisasi sebesar -Rp36.608.000,00. Apabila realisasi Belanja Modal Gedung dan

Bangunan tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp9.471.171.240,00 terlihat Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp5.828.619.240,00 atau -61,54%.

Tabel 24. Rekapitulasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Taman	3.679.160.000,00	3.642.552.000,00	99,00%
Jumlah	3.679.160.000,00	3.642.552.000,00	99,00%

5.5.2.2.3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

54.434.665.000,00 29.267.276.800,00

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp54.434.665.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp29.267.276.800,00 atau 53,77%, dengan demikian realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi tidak terealisasi sebesar -Rp25.167.388.200,00. Apabila realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp0,00 terlihat Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp29.267.276.800,00 atau 100%.

Tabel 25. Rekapitulasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi TA 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Instalasi	54.434.665.000,0		53,77%
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	0	29.267.276.800,0	
Jumlah	54.434.665.000,00	29.267.276.800,00	53,77%

5.5.2.2.4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar 0,00. Apabila realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp 41.131.000,00 terlihat Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -Rp 41.131.000,00 atau -100%

5.5.2.2.5. Belanja Modal Aset Lainnya

Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
---------------	----------------

100.000.000,00 99.800.000,00

Belanja Modal Aset Lainnya pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp100.000.000,00. Realisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 mencapai Rp99.800.000,00 atau 99,80%, dengan demikian realisasi Belanja Modal Aset Lainnya tidak terealisasi sebesar -Rp200.000,00. Apabila realisasi Belanja Modal Aset Lainnya tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang jumlahnya tercatat sebesar Rp0,00 terlihat Belanja Modal Aset Lainnya Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp99.800.000,00 atau 100%.

Tabel 26. Rekapitulasi Belanja Modal Aset Lainnya 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya			99,80%
Jumlah	100.000.000,00	99.800.000,00	99,80%

5.5.3. Penjelasan Pos-Pos Neraca

Neraca Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah menggambarkan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari s.d 31 Desember 2024 yang terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas yang mencerminkan kondisi keuangan pada tahun anggaran 2024.

5.5.3.1. Aset

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

179.320.432.194,09 75.321.551.426,19

Saldo Aset per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 179.320.432.194,09 dan Rp 75.321.551.426,19 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 103.998.880.767,90 atau 138,07%.

5.5.3.1.1. Aset Lancar

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

5.073.400,00 6.594.920,00

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.073.400,00 dan Rp 6.594.920,00. Aset lancar terdiri dari Beban Dibayar Di Muka dan Persediaan.

5.5.3.1.1.1. Beban Dibayar di Muka

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

3.325.400,00 4.530.920,00

Beban Dibayar di Muka adalah pengeluaran biaya Tahun 2024 yang belum menjadi beban pada periode TA 2024 dan masih memiliki manfaat. Saldo

Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.325.400,00 dan Rp 4.530.920,00.

Tabel 27. Rekapitulasi Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Dibayar Dimuka	-	4.530.920,00
Beban Dibayar Dimuka Asuransi		-
Barang Milik Daerah-Bangunan Gedung	3.325.400,00	
Jumlah	3.325.400,00	4.530.920,00

5.5.3.1.1.2. Persediaan

31 Desember 2024	31 Desember 2023
1.748.000,00	2.064.000,00

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.748.000,00 dan Rp 2.064.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28. Rekapitulasi Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Alat Tulis Kantor	1.748.000,00	182.000,00
Kertas dan Cover	-	1.882.000,00
Jumlah	1.748.000,00	2.064.000,00

5.5.3.1.2. Aset Tetap

31 Desember 2024	31 Desember 2023
136.083.866.870,54	100.956.013.070,54

Saldo Aset Tetap milik Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 136.083.866.870,54 dan Rp 100.956.013.070,54. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebagai berikut.:

Tabel 29. Rekapitulasi Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tanah	3.554.500.000,00	3.554.500.000,00
Peralatan dan Mesin	16.804.976.648,99	14.586.951.648,99
Gedung dan Bangunan	9.056.027.997,55	9.056.027.997,55
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	93.510.167.524,00	73.552.390.524,00
Aset Tetap Lainnya	19.342.900,00	19.342.900,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	13.138.851.800,00	186.800.000,00
Jumlah	136.083.866.870,54	100.956.013.070,54

5.5.3.1.2.1. Tanah

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

3.554.500.000,00 3.554.500.000,00
Saldo Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.554.500.000,00 dan Rp 3.554.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 30. Mutasi Aset Tetap Tanah

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	3.554.500.000,00
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo Akhir	3.554.500.000,00

Tabel 31. Rincian Aset Tetap Tanah

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tanah Bangunan		
Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	152.200.000,00	152.200.000,00
Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	336.000.000,00	336.000.000,00
Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	1.517.800.000,00	1.517.800.000,00
Tanah Kering	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
Tanah untuk Bangunan Instalasi	48.500.000,00	48.500.000,00
Jumlah	3.554.500.000,00	3.554.500.000,00

5.5.3.1.2.2. Peralatan dan Mesin

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

16.804.976.648,99 14.586.951.648,99
Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 16.804.976.648,99 dan Rp 14.586.951.648,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	14.586.951.648,99
Penambahan	2.665.225.000,00
- Belanja Modal Mebel	120.000.000,00
- Belanja Modal Alat Pendingin	136.500.000,00
- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	23.700.000,00
- Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	53.750.000,00
- Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	39.625.000,00

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024

Uraian	Nilai (Rp.)
- Belanja Modal Peralatan Studio Audio	105.000.000,00
- Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	1.466.000.000,00
- Belanja Modal Alat Studio Lainnya	39.700.000,00
- Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	110.350.000,00
- Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	123.400.000,00
- Reklasifikasi Mebel ke Meja Rapat Pejabat	61.500.000,00
- Reklasifikasi Meja Kerja Pejabat ke Meja Rapat	53.750.000,00
- Reklasifikasi dari Mebel ke Kursi Rapat Pejabat	58.500.000,00
- Reklasifikasi Komputer Unit Lainnya ke Personal Computer	110.350.000,00
- Reklasifikasi Peralatan Komputer Lainnya ke Peralatan Personal Computer	123.400.000,00
- Reklasifikasi Alat Studio Lainnya ke Peralatan Studio Video dan Film	39.700.000,00
Pengurangan	447.200.000,00
- Reklasifikasi Mebel ke Meja Rapat Pejabat	61.500.000,00
- Reklasifikasi Meja Kerja Pejabat ke Meja Rapat	53.750.000,00
- Reklasifikasi Mebel ke Kursi Rapat Pejabat	58.500.000,00
- Reklasifikasi Komputer Unit Lainnya ke Personal Computer	110.350.000,00
- Reklasifikasi Peralatan Komputer Lainnya ke Peralatan Personal Computer	123.400.000,00
- Reklasifikasi Alat Studio Lainnya ke Peralatan Studio Video dan Film	39.700.000,00
Saldo Akhir	16.804.976.648,99

Pada tahun anggaran 2024 terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin yaitu antara lain Belanja Modal Mebel, Belanja Modal Alat Pendingin, Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use), Belanja Modal Meja Kerja Pejabat, Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat, Belanja Modal Peralatan Studio Audio, Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film, Belanja Modal Alat Studio Lainnya, Belanja Modal Komputer Unit Lainnya dan Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pompa	1.600.000,00	1.600.000,00
Mesin Bor	595.287.000,00	595.287.000,00
Kendaraan Dinas Bermotor		
Perorangan	377.500.000,00	377.500.000,00
Kendaraan Bermotor Penumpang		

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	2.457.631.999,99	2.457.631.999,99
Kendaraan Bermotor Angkutan		
Barang	1.912.354.174,00	1.912.354.174,00
Kendaraan Bermotor Beroda Dua		
	557.947.536,00	557.947.536,00
Alat Angkutan Darat Bermotor		
Lainnya	37.269.153,00	37.269.153,00
Alat Angkutan Apung Bermotor		
untuk Penumpang	820.000.000,00	820.000.000,00
Perkakas Pabrik Es		
	2.640.000,00	2.640.000,00
Alat Ukur Universal		
	236.856.000,00	236.856.000,00
Alat Ukur/Pembanding		
	2.750.000,00	2.750.000,00
Alat Ukur Lain-Lain		
	455.826.000,00	455.826.000,00
Mesin Ketik		
	28.572.898,00	28.572.898,00
Mesin Hitung/Mesin Jumlah		
	29.870.000,00	29.870.000,00
Alat Penyimpan Perlengkapan		
Kantor	130.223.138,00	130.223.138,00
Alat Kantor Lainnya		
	301.252.361,00	301.252.361,00
Mebel		
	785.561.552,00	785.561.552,00
Alat Pengukur Waktu		
	6.180.300,00	6.180.300,00
Alat Pembersih		
	6.650.000,00	6.650.000,00
Alat Pendingin		
	791.883.854,00	655.383.854,00
Alat Dapur		
	7.800.000,00	7.800.000,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home		
Use)	192.312.066,00	168.612.066,00
Alat Pemadam Kebakaran		
	22.652.000,00	22.652.000,00
Meja Kerja Pejabat		
	33.685.000,00	33.685.000,00
Meja Rapat Pejabat		
	122.050.000,00	6.800.000,00
Kursi Kerja Pejabat		
	208.022.000,00	168.397.000,00
Kursi Rapat Pejabat		
	119.750.000,00	61.250.000,00
Lemari dan Arsip Pejabat		
	26.730.000,00	26.730.000,00
Peralatan Studio Audio		
	225.824.900,00	120.824.900,00

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Peralatan Studio Video dan Film	1.652.390.000,00	146.690.000,00
Peralatan Studio		
Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	304.687.000,00	304.687.000,00
Alat Komunikasi Telephone		
	5.495.897,00	5.495.897,00
Alat Laboratorium Kimia Air Teknik		
Penyehatan	178.005.000,00	178.005.000,00
Alat Laboratorium Hidrokimia		
	99.000.400,00	99.000.400,00
Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	22.221.500,00	22.221.500,00
Alat Laboratorium Umum		
	1.600.000,00	1.600.000,00
Alat Laboratorium Mikrobiologi		
	11.710.000,00	11.710.000,00
Alat Laboratorium Film		
	133.700.000,00	133.700.000,00
Alat Laboratorium Makanan		
	7.753.500,00	7.753.500,00
Alat Laboratorium Fisika		
	12.262.500,00	12.262.500,00
Alat Laboratorium Pelapisan Logam		
	5.000.000,00	5.000.000,00
Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	93.650.000,00	93.650.000,00
Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet, dan Plastik	152.327.500,00	152.327.500,00
Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	137.317.190,00	137.317.190,00
Alat Laboratorium Pertanian		
	37.300.000,00	37.300.000,00
Alat Laboratorium Oseanografi		
	144.400.810,00	144.400.810,00
Alat Laboratorium Geofisika		
	269.610.000,00	269.610.000,00
Alat Laboratorium Tambang		
	74.955.000,00	74.955.000,00
Alat Laboratorium Lain		
	123.511.800,00	123.511.800,00
General Laboratory Tool		
	51.120.500,00	51.120.500,00
Glassware Plastic/Utensils		
	30.000.000,00	30.000.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	4.000.000,00	4.000.000,00
Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	48.423.000,00	48.423.000,00
Laboratorium Lingkungan		
	58.058.564,00	58.058.564,00
Alat Laboratorium Penunjang		

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	2.500.000,00	2.500.000,00
Personal Computer	1.644.671.748,00	1.534.321.748,00
Komputer Unit Lainnya	143.200.000,00	143.200.000,00
Peralatan Mainframe	74.918.500,00	74.918.500,00
Peralatan Personal Computer	707.745.308,00	584.345.308,00
Peralatan Jaringan	75.109.000,00	75.109.000,00
Peralatan Komputer Lainnya	1.650.000,00	1.650.000,00
Jumlah	16.804.976.648,99	14.586.951.648,99

5.5.3.1.2.3. Gedung dan Bangunan

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

9.056.027.997,55 9.056.027.997,55
Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 9.056.027.997,55 dan Rp 9.056.027.997,55 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34. Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	9.056.027.997,55
Penambahan	3.642.552.000,00
- Belanja Modal Taman	3.642.552.000,00
Pengurangan	3.642.552.000,00
- Reklasifikasi Taman ke Instalasi Gardu Listrik Lainnya	3.642.552.000,00
Saldo Akhir	9.056.027.997,55

Berdasarkan Rekonsiliasi Aset Tetap Semester II Tahun 2024 terdapat Reklasifikasi Taman ke Instalasi Gardu Listrik Lainnya sehingga Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan tidak bertambah pada tahun 2024. Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bangunan Gedung Kantor	6.281.697.130,55	6.281.697.130,55
Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	345.150.000,00	345.150.000,00
Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	707.750.000,00	707.750.000,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.336.782.702,00	1.336.782.702,00
Rumah Negara Golongan I		

	262.148.165,00	262.148.165,00
Rumah Negara Golongan II		
	84.000.000,00	84.000.000,00
Rumah Negara Golongan III		
	38.500.000,00	38.500.000,00
Jumlah	9.056.027.997,55	9.056.027.997,55

5.5.3.1.2.4. Jalan, Jaringan, dan Irigasi

31 Desember 2024	31 Desember 2023
93.510.167.524,00	73.552.390.524,00

Saldo Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 93.510.167.524,00 dan Rp 73.552.390.524,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 36. Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi	
Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	73.552.390.524,00
Penambahan	
	32.909.828.800,00
- Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	29.267.276.800,00
- Reklasifikasi Taman ke Instalasi Gardu Listrik Lainnya	3.642.552.000,00
Pengurangan	
	12.952.051.800,00
- Reklasifikasi Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	12.952.051.800,00
Saldo Akhir	93.510.167.524,00

Pada Tahun 2024 terdapat pengadaan Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang belum terselesaikan 100% pekerjaannya antara lain Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Barat-2, Pengadaan PJU PLTS Kab. Kapuas-2, Pengadaan PJU PLTS Kab. Pulang Pisau-2 dan Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Timur-2. Total Realisasi Keuangan yang telah terealisasi dari keempat pekerjaan yaitu sebesar Rp 12.952.051.800,00. Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Aset Tetap Triwulan Semester II Tahun 2024, Akun Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) direklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar Rp 12.952.051.800,00. Selain itu Akun Taman juga direklasifikasi ke Instalasi Gardu Listrik Lainnya sebesar Rp 3.642.552.000,00. Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi		
Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jalan Khusus	87.330.000,00	87.330.000,00
Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	18.004.340.586,00	18.004.340.586,00

Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	36.926.959.848,00	20.611.734.848,00
Instalasi Gardu Listrik Induk	2.892.474.160,00	2.892.474.160,00
Instalasi Pusat Pengatur Listrik	15.926.962.600,00	15.926.962.600,00
Instalasi Gardu Listrik Lainnya	3.642.552.000,00	-
Jaringan Pembawa	1.500.000,00	1.500.000,00
Jaringan Transmisi	13.196.044.830,00	13.196.044.830,00
Jaringan Distribusi	2.832.003.500,00	2.832.003.500,00
Jumlah	93.510.167.524,00	73.552.390.524,00

5.5.3.1.2.5. Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

19.342.900,00 19.342.900,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 19.342.900,00 dan Rp 19.342.900,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 38. Mutasi Aset Tetap Lainnya

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	19.342.900,00
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo Akhir	19.342.900,00

Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Rincian Aset Tetap Lainnya

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Buku Umum	19.342.900,00	19.342.900,00
Jumlah	19.342.900,00	19.342.900,00

5.5.3.1.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

13.138.851.800,00 186.800.000,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 13.138.851.800,00 dan Rp 186.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 40. Mutasi Aset KDP

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	186.800.000,00
Penambahan	

Uraian	Nilai (Rp.)
	12.952.051.800,00
- Reklasifikasi Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	12.952.051.800,00
Pengurangan	-
Saldo Akhir	13.138.851.800,00

Pada Tahun 2024 terdapat pengadaan Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang belum terselesaikan 100% pekerjaannya antara lain Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Barat-2, Pengadaan PJU PLTS Kab. Kapuas-2, Pengadaan PJU PLTS Kab. Pulang Pisau-2 dan Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Timur-2. Total Realisasi Keuangan yang telah terealisasi dari keempat pekerjaan yaitu sebesar Rp 12.952.051.800,00. Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Aset Tetap Triwulan Semester II Tahun 2024, Akun Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) direklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar Rp 12.952.051.800,00.

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 41. Rincian Aset KDP

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Konstruksi Dalam Pengerjaan		
Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	186.800.000,00	186.800.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		
Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	12.952.051.800,00	
Jumlah	13.138.851.800,00	186.800.000,00

5.5.3.1.2.7. Akumulasi Penyusutan

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

32.474.743.080,99 29.101.334.942,99

Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2014 menyatakan bahwa selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

Aset Tetap dilakukan Penyusutan sesuai dengan manfaat ekonominya yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah yang diperbaharui dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 32.474.743.080,99 dan Rp 29.101.334.942,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 42. Mutasi Akumulasi Penyusutan

Akumulasi	31 Des 2023	Mutasi 2024	31 Des 2024
-----------	-------------	-------------	-------------

Akumulasi Penyusutan	31 Des 2023	Mutasi 2024		31 Des 2024
		Tambah	Kurang	
Peralatan dan Mesin	11.013.772.685,9 9	1.222.700.023,0 0	0,00	12.236.472.708,9 9
Gedung dan Bangunan	4.265.773.147,00	195.708.024,00	0,00	4.461.481.171,00
Jalan, Jaringan dan Instalasi	13.821.789.110,0 0	1.955.000.091,0 0	0,00	15.776.789.201,0 0
Jumlah	29.101.334.942,9 9	3.373.408.138,00	0,00	32.474.743.080,9 9

5.5.3.1.2.7.1. Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

12.236.472.708,99 11.013.772.685,99
Saldo Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 12.236.472.708,99 dan Rp 11.013.772.685,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 43. Mutasi Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	11.013.772.685,99
Penambahan	1.222.700.023,00
- Beban Penyusutan 2024	1.222.700.023,00
Pengurangan	-
Saldo Akhir	12.236.472.708,99

Tabel 44. Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	342.858,00	114.286,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	184.255.500,00	99.214.500,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	377.500.000,00	377.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1.961.038.118,9 9	1.794.078.784,9 9
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.012.929.220,0 0	739.735.768,00
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	557.947.536,00	557.947.536,00

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	32.388.668,00	27.064.503,00
Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	498.833.333,00	416.833.333,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Pabrik Es	2.640.000,00	2.508.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	234.572.333,00	233.766.333,00
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	2.750.000,00	2.750.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	455.826.000,00	455.826.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	28.572.898,00	24.942.898,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	29.870.000,00	29.870.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	130.223.138,00	127.367.537,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	301.252.361,00	301.252.361,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	774.212.752,00	700.353.192,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	6.180.300,00	6.180.300,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	6.650.000,00	6.650.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	666.758.854,00	621.081.634,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	7.100.000,00	6.900.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	172.562.066,00	164.510.166,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	20.131.998,00	19.251.998,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	33.685.000,00	33.685.000,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	9.616.675,00	6.800.000,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	169.057.425,00	168.397.000,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	63.200.000,00	61.250.000,00
Akumulasi Penyusutan Meja dan		

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	26.730.000,00	26.730.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	138.324.900,00	117.082.167,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	397.639.999,00	134.097.934,00
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	142.871.433,00	82.732.633,00
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	5.495.897,00	5.495.897,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	178.005.000,00	178.005.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Hidrokimia	99.000.400,00	99.000.400,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	22.221.500,00	22.221.500,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	1.600.000,00	1.600.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Mikrobiologi	11.710.000,00	11.710.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Film	133.700.000,00	133.700.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Makanan	7.753.500,00	7.753.500,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika	12.262.500,00	12.262.500,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pelapisan Logam	5.000.000,00	5.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	93.650.000,00	93.650.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet, dan Plastik	152.327.500,00	152.327.500,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	137.317.190,00	137.317.190,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian	37.300.000,00	37.300.000,00

LAPORAN KEUANGAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
 TAHUN 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Oseanografi	144.400.810,00	144.400.810,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Geofisika	76.709.166,00	43.007.916,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Tambang	74.955.000,00	74.955.000,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	123.511.800,00	123.511.800,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	31.602.435,00	28.194.401,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Glassware Plastic/Utensils	28.166.667,00	26.166.667,00
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	4.000.000,00	4.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	48.423.000,00	48.423.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	58.058.564,00	58.058.564,00
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	2.500.000,00	2.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Personal Computer	1.536.662.898,00	1.511.884.993,00
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Komputer Unit Lainnya	42.960.000,00	14.320.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	74.918.500,00	74.918.500,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	570.903.640,00	540.332.808,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	75.109.000,00	75.109.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	584.376,00	171.876,00
Jumlah	12.236.472.708,99	11.013.772.685,99

5.5.3.1.2.7.2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

4.461.481.171,00 4.265.773.147,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 4.461.481.171,00 dan Rp 4.265.773.147,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45. Mutasi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	4.265.773.147,00
Penambahan	195.708.024,00
- Beban Penyusutan 2024	195.708.024,00
Pengurangan	-
Saldo Akhir	4.461.481.171,00

Tabel 46. Rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Gedung		3.480.308.212,00
Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	3.628.222.584,00	
Akumulasi Penyusutan Gedung		112.749.000,00
Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	119.652.000,00	
Akumulasi Penyusutan Gedung		71.954.583,00
Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	86.109.583,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		216.113.187,00
Gedung Tempat Kerja Lainnya	242.848.839,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		262.148.165,00
Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	262.148.165,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		84.000.000,00
Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	84.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		38.500.000,00
Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	38.500.000,00	
Jumlah	4.461.481.171,00	4.265.773.147,00

5.5.3.1.2.7.3. Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, Irigasi

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

15.776.789.201,00 13.821.789.110,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 15.776.789.201,00 dan Rp 13.821.789.110,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 47. Mutasi Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, Irigasi

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	13.821.789.110,00
Penambahan	1.955.000.091,00
- Beban Penyusutan 2024	1.955.000.091,00

Pengurangan	-
Saldo Akhir	15.776.789.201,00

Tabel 48. Rincian Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, Irigasi

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	87.330.000,00	87.330.000,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	690.123.292,00	240.014.777,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	5.282.923.832,00	4.709.928.584,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Induk	713.045.031,00	640.733.177,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	4.588.292.955,00	4.190.118.891,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Lainnya	60.709.200,00	-
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	1.500.000,00	1.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	3.568.163.916,00	3.238.262.794,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	784.700.975,00	713.900.887,00
Jumlah	15.776.789.201,00	13.821.789.110,00

5.5.3.1.3. Aset Lainnya

31 Desember 2024	31 Desember 2023
75.706.235.004,54	3.460.278.378,64

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 75.706.235.004,54 dan Rp 3.460.278.378,64. Aset Lainnya terdiri atas Aset Tidak Berwujud, Aset Lain-lain dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.

5.5.3.1.3.1. Aset Tak Berwujud

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

1.004.085.500,00 904.285.500,00

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.004.085.500,00 dan Rp 904.285.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49. Mutasi Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	904.285.500,00
Penambahan	199.600.000,00

Uraian	Nilai (Rp.)
- Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya	99.800.000,00
- Reklasifikasi Aset Tidak Berwujud Lainnya ke Software	99.800.000,00
Pengurangan	99.800.000,00
- Reklasifikasi Aset Tidak Berwujud Lainnya ke Software	99.800.000,00
Saldo Akhir	1.004.085.500,00

Tabel 50. Rincian Jenis Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Software	172.281.000,00	72.481.000,00
Kajian	831.804.500,00	831.804.500,00
Jumlah	1.004.085.500,00	904.285.500,00

5.5.3.1.3.2. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

793.182.583,00 692.445.425,00

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 793.182.583,00 dan Rp 692.445.425,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 51. Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai (Rp.)
Saldo Awal	692.445.425,00
Penambahan	100.737.158,00
- Beban Amortisasi 2024	100.737.158,00
Pengurangan	-
Saldo Akhir	793.182.583,00

Tabel 52. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	53.191.187,00	35.634.479,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	739.991.396,00	656.810.946,00
Jumlah	793.182.583,00	692.445.425,00

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dilakukan amortisasi sesuai dengan manfaat ekonominya yang telah ditetapkan. Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah yang diperbaharui dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur

Kalimantan Tengah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

5.5.3.1.3.3 Aset Lain-Lain

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

6.619.045.566,00 6.619.045.566,00

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.619.045.566,00 dan Rp 6.619.045.566,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 53. Rincian Aset Lain-lain

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Rusak Berat/Usang	6.619.045.566,00	6.619.045.566,00
Jumlah	6.619.045.566,00	6.619.045.566,00

5.5.3.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

31 Desember 2024	31 Desember 2023
3.370.607.262,36	3.370.607.262,36

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.370.607.262,36 dan Rp 3.370.607.262,36 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 54. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Aset	3.370.607.262,36	
Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang		3.370.607.262,36
Jumlah	3.370.607.262,36	3.370.607.262,36

5.5.3.1.3.5 Kas yang Dibatasi Penggunaannya

31 Desember 2024	31 Desember 2023
72.246.893.783,90	0,00

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 72.246.893.783,90 dan Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 55. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Jaminan Reklamasi	72.246.893.783,90	-
Jumlah	72.246.893.783,90	-

5.5.3.2. Kewajiban

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

72.276.331.157,90 25.311.679,00

Saldo Kewajiban Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 72.276.331.157,90 dan Rp 25.311.679,00. Kewajiban terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

5.5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

29.437.374,00 25.311.679,00
Saldo Kewajiban Jangka Pendek Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 29.437.374,00 dan Rp 25.311.679,00. Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang belanja.

5.5.3.2.1.1. Utang Belanja

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

29.437.374,00 25.311.679,00
Utang Belanja merupakan utang tagihan yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 29.437.374,00 yang merupakan Utang Belanja Barang dan Jasa. Utang Belanja Barang dan Jasa pada Tahun 2024 terdiri dari Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air, Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik dan Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan. Pada Tahun 2024 terdapat pengadaan Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang belum terselesaikan 100% pekerjaannya antara lain Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Barat-2, Pengadaan PJU PLTS Kab. Kapuas-2, Pengadaan PJU PLTS Kab. Pulang Pisau-2 dan Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Timur-2. Total Realisasi Keuangan yang telah terealisasi dari keempat pekerjaan yaitu sebesar Rp 12.952.051.800,00 dengan total sisa yang belum terealisasi dari keempat kontrak yaitu sebesar Rp. 2.224.948.200,00. Berikut Rincian Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang belum terselesaikan 100% pekerjaannya :

Tabel 56. Pengadaan Belaja Modal Instalasi PLTS yang belum terselesaikan 100% pekerjaannya pada Tahun 2024

No	Uraian Pekerjaan	Nilai Kontrak (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Sisa (Rp)
1	Pengadaan PJU PLTS Kab. Kapuas-2	3.035.400.000,00	2.593.749.300,00	85,45	441.650.700,00
2	Pengadaan PJU PLTS Kab. Pulang Pisau-2	3.035.400.000,00	2.464.137.720,00	81,18	571.262.280,00
3	Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Barat-2	4.553.100.000,00	3.901.096.080,00	85,68	652.003.920,00
4	Pengadaan PJU PLTS Kab. Kotawaringin Timur-2	4.553.100.000,00	3.993.068.700,00	87,70	560.031.300,00
	Jumlah	15.177.000.000,00	12.952.051.800,00		2.224.948.200,00

Berdasarkan hasil reuiu Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah terkait usulan pengakuan Utang Belanja Tahun Anggaran 2024 yang belum terselesaikan pekerjaannya 100% dengan Nomor 700.1.2.1/006/LHR/2025/INSP tanggal 7 Februari 2025, disimpulkan bahwa keempat pekerjaan tersebut **tidak dapat diakui sebagai utang** dalam Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024. Hal ini didasarkan pada keempat pekerjaan tersebut merupakan kontrak tahun tunggal dan untuk dapat diakui sebagai utang Tahun Anggaran 2024 menurut Hasil Reuiu

Inspektorat seharusnya kontrak pekerjaan telah diselesaikan 100% pekerjaannya di Tahun 2024 akan tetapi belum dilakukan pembayaran 100%. Selain itu saat berakhirnya kontrak (kontrak dan perubahannya tidak melewati tahun anggaran) sudah terpenuhi syarat yaitu Berita Acara Serah Terima (BAST) dan surat permintaan pembayaran/surat tagihan (Invoice) pekerjaan 100% dari penyedia.

Dengan dilanjutkannya sisa pekerjaan di tahun 2025, maka segala hak dan kewajiban bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah akan timbul pada periode Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan saran dari Hasil Reviu Inspektorat Prov. Kalteng, sisa pembayaran atas penyelesaian sisa pekerjaan yang telah disepakati dengan perpanjangan kontrak yang pekerjaannya diselesaikan pada tahun 2025, sisa pembayaran tersebut **agar dianggarkan kembali pada Anggaran Perubahan Tahun 2025** sehingga dapat dilakukan pembayarannya dengan ketentuan sudah terpenuhinya syarat yaitu adanya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan dan telah terdapat permintaan pembayaran/surat tagihan (*invoice*) realisasi fisik 100% dari penyedia jasa.

5.5.3.2.1.1. Utang Belanja Barang dan Jasa

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

29.437.374,00 25.311.679,00

Utang Belanja Barang dan Jasa Merupakan Utang tagihan belanja jasa listrik, air dan internet sebesar Rp 29.437.374,00 pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah yang belum dibayarkan sampai 31 Desember 2024.

Tabel 57. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan		
Air	208.700,00	354.500,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan		
Listrik	27.482.259,00	22.918.371,00
Utang Belanja Jasa		
Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV	1.746.415,00	1.471.848,00
Berlangganan		
Utang Belanja luran		
Jaminan/Asuransi-Asuransi Barang		566.960,00
Milik Daerah		
Jumlah	29.437.374,00	25.311.679,00

5.5.3.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

0,00

72.246.893.783,90

Saldo Kewajiban Jangka Panjang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 72.246.893.783,90 dan Rp 0,00. Kewajiban jangka panjang terdiri dari Kewajiban Konsesi Jasa.

5.5.3.2.2.1. Kewajiban Konsesi Jasa

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

0,00

72.246.893.783,90
Kewajiban Konsesi Jasa terdiri dari Kewajiban Konsesi Jasa Skema
Pemberian Hak Usaha kepada Mitra berkaitan dengan Izin Pertambangan.

Tabel 58. Rincian Kewajiban Konsesi Jasa

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban Konsesi Jasa Skema		-
Pemberian Hak Usaha kepada Mitra	72.246.893.783,90	
Jumlah	72.246.893.783,90	-

5.5.3.3. Ekuitas
5.5.3.3.1. Ekuitas

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

75.296.239.747,19

107.044.101.036,19

Saldo Ekuitas Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 107.044.101.036,19 dan Rp 75.296.239.747,19.

5.5.4 Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional
5.5.4.1. Pendapatan-LO

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

24.750.000,00 3.974.052.000,00

Saldo Pendapatan-LO pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesarRp 24.750.000,00 dan Rp 3.974.052.000,00. Pendapatan-LO merupakan pendapatan yang menjadi hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali dan telah diklasifikasikan menurut jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Pendapatan-LO

Uraian	Akhir TA 2024
Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	24.750.000,00
Jumlah	24.750.000,00

Masing - masing akun pendapatan LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

24.750.000,00 3.974.052.000,00

Saldo Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesarRp 24.750.000,00 dan Rp 3.974.052.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 60. Obyek PAD-LO

Uraian	Akhir TA 2024
Retribusi Daerah - LO	24.750.000,00
Jumlah	

24.750.000,00

Masing-masing realisasi jenis PAD-LO tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.5.4.1.1.1. Retribusi Daerah-LO

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

24.750.000,00 3.974.052.000,00

Pendapatan Retribusi Daerah terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh pemerintah. Pemungutan Retribusi Daerah sesuai Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan besarnya retribusi daerah ditetapkan melalui Perda. Saldo Retribusi Daerah - LO pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesarRp 24.750.000,00 dan Rp 3.974.052.000,00. Realisasi pendapatan retribusi menurut jenisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 61. Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Uraian	Akhir TA 2024
Retribusi Jasa Umum - LO	-
Retribusi Jasa Usaha - LO	24.750.000,00
Jumlah	24.750.000,00

Retribusi Jasa Umum-LO pada tahun 2024 yang sebesar Rp 0,00 jika dibandingkan dengan Retribusi Jasa Umum-LO pada tahun 2023 yang sebesar Rp 3.936.420.000,00 terjadi penurunan drastis disebabkan karena Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta hak memungutnya telah diambil alih oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalimantan Tengah pada Tahun 2024.

Rincian Retribusi Jasa Usaha LO dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 62. Retribusi Jasa Usaha– LO

Uraian	Akhir TA 2024
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	24.750.000,00
Jumlah	24.750.000,00

5.5.4.2. Beban Operasional

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

374.136.070.162,50 40.277.758.972,00

Beban Operasional merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional pemerintah selama 1 tahun. Beban ini baik yang telah berupa kas tunai maupun yang masih berupa kewajiban untuk dibayar. Saldo Beban Operasional tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 374.136.070.162,50 dan Rp 40.277.758.972,00 dengan dapat diuraikan sebagai berikut.

5.5.4.2.1. Beban Pegawai

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

14.753.484.968,00 12.177.905.767,00

Beban Pegawai disajikan dengan basis akrual, yaitu pengakuan beban pegawai terjadi pada saat timbulnya kewajiban, sehingga nilai beban pegawai-LO sebesar belanja pegawai yang dibayarkan pada tahun 2024 dan tidak termasuk pembayaran atas belanja pegawai tahun sebelumnya dikurangi dengan belanja pegawai yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dan ditambah dengan utang belanja pegawai yang terjadi pada tahun 2024. Saldo Beban Pegawai pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 14.753.484.968,00 dan Rp 12.177.905.767,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 63. Rincian Beban Pegawai

Uraian	Akhir TA 2024
Beban Gaji Pokok PNS	6.068.522.063,00
Beban Tunjangan Keluarga PNS	631.312.368,00
Beban Tunjangan Jabatan PNS	305.460.000,00
Beban Tunjangan Fungsional PNS	103.928.850,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	185.970.000,00
Beban Tunjangan Beras PNS	331.176.660,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	66.753.570,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	85.077,00
Beban luran Jaminan Kesehatan PNS	444.766.227,00
Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	12.447.518,00
Beban luran Jaminan Kematian PNS	37.342.635,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	6.418.008.000,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	139.960.000,00
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	7.752.000,00
Jumlah	14.753.484.968,00

5.5.4.2.2. Beban Barang dan Jasa

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

20.246.478.898,50 13.693.502.751,00

Saldo Beban Barang dan Jasa pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 20.246.478.898,50 dan Rp 13.693.502.751,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 64. Rincian Beban Barang dan Jasa

Uraian	Akhir TA 2024
Beban Bahan-Bahan Kimia	1.556.000,00

Uraian	Akhir TA 2024
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	54.647.560,00
Beban Bahan-Bahan Lainnya	196.171.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	86.184.500,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.882.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	45.959.100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	11.000.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.575.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	40.860.500,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	476.087.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	146.910.000,00
Beban Makanan dan Minuman Rapat	106.383.360,00
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	143.985.000,00
Beban Jasa Tenaga Administrasi	1.192.785.161,00
Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	6.352.500.000,00
Beban Tagihan Air	3.264.640,00
Beban Tagihan Listrik	333.970.420,00
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	40.000.000,00
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	20.318.858,00
Beban Paket/Pengiriman	9.222.500,00
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	24.998.100,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	50.919.956,00
Beban Asuransi Barang Milik Daerah	5.512.900,00
Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	72.630.000,00
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	178.198.000,00
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan	99.509.000,00

Uraian	Akhir TA 2024
Bangunan dan Landscape	
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	
Arsitektur	94.078.050,00
Beban Jasa Konsultansi	
Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa	17.500.000,00
Komposisi dan Tingkat Kemurnian	
Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa	
Manajemen Proyek Terkait Konstruksi	349.969.402,50
Bangunan	
Beban Kursus Singkat/Pelatihan	102.753.000,00
Beban Pemeliharaan Alat	
Angkutan-Alat Angkutan Darat	44.439.215,00
Bermotor-Kendaraan Bermotor	
Penumpang	
Beban Pemeliharaan Alat	
Laboratorium-Unit Alat	4.810.000,00
Laboratorium-Alat Laboratorium	
Bahan Bangunan Konstruksi	
Beban Pemeliharaan	
Komputer-Komputer Unit-Komputer	34.765.000,00
Unit Lainnya	
Beban Pemeliharaan Bangunan	
Gedung-Bangunan Gedung Tempat	1.685.794.000,00
Kerja-Bangunan Gedung Kantor	
Beban Perjalanan Dinas Biasa	8.204.539.676,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.800.000,00
Beban Jasa yang Diberikan kepada	-
Pihak Ketiga/Pihak Lain	
Jumlah	20.246.478.898,50

5.5.4.2.3. **Beban Hibah**

31 Desember 2024	31 Desember 2023
---------------------	------------------

11.378.800.000,00

Saldo Beban Hibah pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesarRp 0,00 dan Rp 11.378.800.000,00.

5.5.4.2.4. **Beban Bantuan Sosial**

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	---------------------

335.661.961.000,00

Beban Bantuan sosial pada Tahun 2024 terdiri dari Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu yaitu berupa Bantuan PLTS Tersebar di tiap rumah tangga, APDAL dan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) untuk Rumah Tangga yang belum teraliri listrik PLN. Saldo Beban

Bantuan Sosial pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesarRp 335.661.961.000,00 dan Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 65. Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	Akhir TA 2024
Beban Bantuan Sosial Barang yang	
Direncanakan kepada Individu	335.661.961.000,00
Jumlah	335.661.961.000,00

5.5.4.2.5. Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

3.474.145.296,00 3.027.550.454,00

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 3.474.145.296,00 dan Rp 3.027.550.454,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 berupa nilai penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud selama 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 66. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Akhir TA 2024
Beban Penyusutan Alat Bantu-Pompa	228.572,00
Beban Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	85.041.000,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	166.959.334,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	273.193.452,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	5.324.165,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	82.000.000,00
Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Pabrik Es	132.000,00
Beban Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	806.000,00
Beban Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	3.630.000,00
Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	2.855.601,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	73.859.560,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	45.677.220,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	200.000,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	8.051.900,00

Uraian	Akhir TA 2024
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	880.000,00
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	2.816.675,00
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	660.425,00
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	1.950.000,00
Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	21.242.733,00
Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	263.542.065,00
Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	60.138.800,00
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Geofisika	33.701.250,00
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir-General Laboratory Tool	3.408.034,00
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir-Glassware Plastic/Utensils	2.000.000,00
Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	24.777.905,00
Beban Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	28.640.000,00
Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	30.570.832,00
Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	412.500,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	147.914.372,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	6.903.000,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	14.155.000,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	26.735.652,00
Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	450.108.515,00

Uraian	Akhir TA 2024
(PLTD)	
Beban Penyusutan Instalasi	
Pembangkit Listrik-Instalasi	572.995.248,00
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	
Beban Penyusutan Instalasi Gardu	
Listrik-Instalasi Gardu Listrik Induk	72.311.854,00
Beban Penyusutan Instalasi Gardu	
Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	398.174.064,00
Beban Penyusutan Instalasi Gardu	
Listrik-Instalasi Gardu Listrik Lainnya	60.709.200,00
Beban Penyusutan Jaringan	
Listrik-Jaringan Transmisi	329.901.122,00
Beban Penyusutan Jaringan	
Listrik-Jaringan Distribusi	70.800.088,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	17.556.708,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	83.180.450,00
Jumlah	3.474.145.296,00

5.5.4.3. Surplus/Defisit dari Operasi

31 Desember 2024	31 Desember 2023
(374.111.320.162,50)	(36.303.706.972,00)

Surplus/Defisit dari Operasi adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 67. Surplus/Defisit dari Operasi

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pendapatan	24.750.000,00	3.974.052.000,00
Beban	374.136.070.162,50	40.277.758.972,00
Surplus/Defisit dari Operasi	(374.111.320.162,50)	(36.303.706.972,00)

5.5.4.4. Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO, Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO, Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya -LO, Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO, Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO. Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 68. Kegiatan Non Operasional

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya -LO	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	0,00	0,00
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	0,00	0,00

5.5.4.5. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

0,00	0,00
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.	

5.5.4.6. Surplus/Defisit-LO

31 Desember 2024	31 Desember 2023
(374.111.320.162,50)	(36.303.706.972,00)

Surplus/Defisit-LO untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp (374.111.320.162,50) dan Rp (36.303.706.972,00)

5.5.5. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-lo, koreksi dan ekuitas akhir. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara LO dengan Neraca berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar Rp 107.044.101.036,19.

EKUITAS AWAL	75.296.239.747,19
SURPLUS/DEFISIT-LO	(374.111.320.162,50)
RK PPKD	405.859.181.451,50
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	0,00
EKUITAS AKHIR	107.044.101.036,19

Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah disajikan sebagai berikut:

5.5.5.1. Ekuitas Awal

01 Januari 2024	01 Januari 2023
75.296.239.747,19	67.152.522.748,19

Nilai Ekuitas Awal pada 01 Januari 2024 adalah Rp 75.296.239.747,19.

5.5.5.2. Surplus/Defisit- LO

31 Desember 2024	31 Desember 2023
(374.111.320.162,50)	(36.303.706.972,00)

Surplus/Defisit-LO Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah pada Laporan Operasional per 31 Desember 2024 adalah defisit sebesar Rp (374.111.320.162,50).

5.5.5.3. RK PPKD

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

405.859.181.451,50 44.447.423.971,00

Nilai RK PPKD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 405.859.181.451,50.

5.5.5.4. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

31 Desember 2024	31 Desember 2023
0,00	0,00

Nilai Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00.

5.5.5.5. **Ekuitas Akhir**

31 Desember 2024	31 Desember 2023
------------------	------------------

107.044.101.036,19 75.296.239.747,19

Nilai Ekuitas Akhir Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 107.044.101.036,19. Nilai Ekuitas Akhir didapat dari penghitungan Ekuitas Awal ditambah Surplus/Defisit, RK PPKD dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar.

5.6. **Penjelasan Informasi Non Keuangan**

Pengungkapan penting lainnya

Kesulitan atau kendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan SOPD sesuai yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 pada masing-masing SOPD di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah disebabkan antara lain Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 59 tahun 2007 sebagai penyempurnaan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 atas pengelolaan keuangan daerah, disamping itu terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang memahami proses penyusunan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan SOPD tersebut, terbatasnya penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan Daerah yang sangat membantu dalam pembuatan laporan. Kendala yang paling penting adalah jumlah PNS daerah yang memahami sistem akuntansi dalam menyusun laporan keuangan SOPD sangat terbatas sekali, sehingga SOPD masih merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Untuk itu setiap SOPD sangat diperlukan PNS berlatar belakang pendidikan akuntansi, sehingga perlu diadakan pelatihan atau diklat dalam hal penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan sumber daya manusia demi meningkatkan kinerja SOPD untuk mempertahankan opini WTP yang sudah dicapai pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023

Rekening pemerintah

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah tercatat sebagai nasabah dari Bank Pembangunan Kalteng dengan nomor rekening 1000102003737, dengan contact person Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah dan Bendahara Pengeluaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah

5.7. **Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan peristiwa penyesuai (*adjusting events*) dan peristiwa non-penyesuai (*non-adjusting events*). Peristiwa penyesuai setelah periode pelaporan (*adjusting events*) merupakan peristiwa yang memberikan bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian pada tanggal pelaporan. Sedangkan peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan mengindikasikan kondisi yang timbul setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian laporan keuangan pada tanggal pelaporan.

5.8. **Penutup**

Sebagai penutup Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 disusun dengan berpedoman pada Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013.

- b. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan yaitu basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan dalam hal anggaran disusun dan didasarkan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, serta belanja, transfer, dan pengeluaran pembiayaan.
- c. Diharapkan dengan diterbitkannya Laporan Keuangan, dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal yaitu para *stakeholders* dalam memahami kondisi dan kemampuan yang tergambar dalam Laporan Keuangan.

Demikian Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, Agustus 2025

KEPALA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,



Ir. VENT CHRISTWAY, ST, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19721213 200003 1 005

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Laporan Realisasi Anggaran
- 2. Neraca

3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Berita Acara Rekonsiliasi
 - a. Keuangan
 - b. Aset dan Persediaan
6. Kartu Inventaris Barang (KIB)
7. SPJ Fungsional
8. Surat Tanda Setoran Pengembalian Belanja
9. Rekening Giro